



**ANALISIS PENGARUH BANTUAN SOSIAL
PEMERINTAH TERHADAP
KEMISKINAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

Oleh :

**RISKI ARDINA BATUBARA
NIM : 18 402 00350**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**ANALISIS PENGARUH BANTUAN SOSIAL
PEMERINTAH TERHADAP
KEMISKINAN**

SKRIPSI

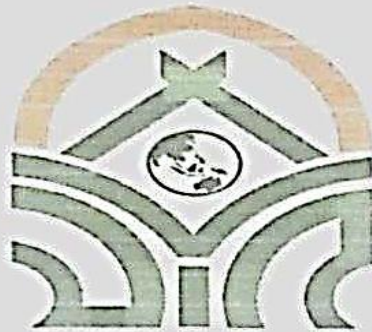
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

Oleh :

**RISKI ARDINA BATUBARA
NIM : 18 402 00350**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**ANALISIS PENGARUH BANTUAN
SOSIAL PEMERINTAH TERHADAP
KEMISKINAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

Oleh :

**RISKI ARDINA BATUBARA
NIM : 18 402 00350**

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II


Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 19911017 202012 1 008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AIHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **RISKI ARDINA BATUBARA**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 30 Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **RISKI ARDINA BATUBARA** yang berjudul "**ANALISIS PENGARUH BANTUAN SOSIAL PEMERINTAH TERHADAP KEMISKINAN**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Pembimbing II

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 19911017 202012 1 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISKI ARDINA BATUBARA
NIM : 1840200350
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH BANTUAN SOSIAL
PEMERINTAH TERHADAP KEMISKINAN**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



Riski Ardina Batubara

RISKI ARDINA BATUBARA
NIM . 1840200350

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RISKI ARDINA BATUBARA
NIM : 1840200350
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Pemerintah Terhadap Kemiskinan Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini UIN SYAHADA Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 30 Desember 2022
Saya yang menyatakan,



RA *Fildar*

RISKI ARDINA BATUBARA
NIM. 1840200350



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kota Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : RISKI ARDINA BATUBARA
NIM : 18 402 00350
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Pemerintah Terhadap Kemiskinan

Ketua

Dr. Darwis Harahap., M.Si
NIDN. 2018087802

Sekretaris

Irdi Aini, M.E.
NIDN. 2025128903

Anggota

Dr. Darwis Harahap., M.Si
NIDN. 2018087802

Irdi Aini, M.E.
NIDN. 2025128903

Dr. H. Armyan Hasibuan., M.Ag
NIDN. 2024096201

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 10 Januari 2023
Pukul : 14.00 Wib – 16.30 Wib
Hasil/Nilai : Lulus / 72,25 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kota Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BANTUAN SOSIAL PEMERINTAH TERHADAP
KEMISKINAN**
NAMA : RISKI ARDINA BATUBARA
NIM : 18 402 00350
TGL YUDISIUM : 28 JANUARI 2023
IPK : 3,91
PREDIKAT : PUJIAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan
syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : **RISKI ARDINA BATUBARA**
Nim : **1840200350**
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Pemerintah Terhadap Kemiskinan**

Penelitian ini dilatar belakangi ketika pemerintah dari berbagai belahan dunia menyepakati *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk berkolaborasi dalam bentuk baru *governance* memainkan peran penting dalam mencapai tujuan SDGs seperti menghilangkan kemiskinan. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara membuat Rancangan Aksi Daerah (RAD) SDGs tahun 2019-2023 sebagai upaya pencapaian SDGs yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang merupakan suatu jaringan sosial untuk setiap penduduk masyarakat miskin. Dalam hal ini penulis ingin melihat pengaruh PKH dan BPNT terhadap kemiskinan dalam masyarakat, khususnya masyarakat Desa Palopat Pijorkoling yang mana menurut observasi lapangan bahwa penetapan KPM kurang efektif dan pengalokasian dana bantuan yang digulirkan kepada KPM belum dipergunakan sebagaimana mestinya. Rumusan dalam penelitian ini adalah apakah Bantuan Sosial PKH dan BPNT berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Bantuan Sosial PKH dan BPNT berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah teori-teori yang berkaitan dengan bidang ilmu ekonomi syariah yaitu Bantuan Sosial Pemerintah, Bantuan PKH dan BPNT, serta kemiskinan dan pandangan. Sehubungan dengan itu kajian dihubungkan Islam terhadap kemiskinan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dan wawancara. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden dengan menggunakan sampel jenuh yaitu memakai seluruh populasi. Kemudian analisis penelitian menggunakan statistik *SPSS Versi 23*.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel PKH (X_1) berpengaruh terhadap kemiskinan. Sedangkan variabel BPNT (X_2) tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling. Kemudian hasil penelitian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel PKH dan BPNT berpengaruh terhadap kemiskinan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 86,5% menunjukkan bahwa variabel PKH dan BPNT mempengaruhi kemiskinan, sedangkan 13,5% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Kemiskinan*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Pemerintah Terhadap Kemiskinan**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. sebagai Sekretaris Prodi serta seluruh civitas akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST., MM selaku dosen Pembimbing Akademik peneliti yang selalu memberi motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan yang ikhlas kepada peneliti.
5. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.

6. Bapak Ananda Anugrah Nasution, M.Si selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
7. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
9. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Alm. Ardiwan Batubara, dan Ibunda tercinta Risna Herawati Siregar yang telah membimbing dan selalu berdoa tiada henti-hentinya, yang paling berjasa di dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral, material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan putra-putrinya. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kedua orangtua tercinta dan diberi balasan dengan surga firdaus-Nya.

10. Teristimewa juga kepada Suamiku tercinta Heru Purwanto yang selalu membimbing dan menyemangati peneliti dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini. Seseorang yang saat ini selalu ada di dekat peneliti memberi dorongan dan motivasi untuk terus semangat meraih Ridho Allah. Terimakasih telah turut sibuk dalam pemenuhan dan penyelesaian skripsi ini, serta memberi dukungan untuk terus menyelesaikan studi peneliti hingga ketingkat selanjutnya. Kasih sayang, doa dan semangat yang diberikan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada beliau. Juga kepada Ibu dan Ayah Mertua yang memberikan doa dan semangat untuk peneliti menyelesaikan studinya.
11. Kepada kakak tercinta Fitriyani Batubara dan adik saya Dian Prahara Batubara dan Arista Anggian Batubara yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi dan turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
12. Teruntuk Ibu Nur Mutiah dan Ibu Annida Karimah selaku Dosen UIN Syahada yang selalu memberi masukan dan mengingatkan peneliti. Serta sahabat-sahabat peneliti yaitu Ade Angraini, Hiyasni Ayu, Shaibhatul Aslamiah yang selalu membantu, bertukar pikiran dan memberi masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Juga kepada teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2018, terkhusus Ilmu Ekonomi 3 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. Semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

13. Abanganda Imam Shaleh Pulungan, S.E dan Abanganda Mujahidun Hapisni Pane, S.E yang selalu bersedia membantu, memberi masukan dan semangat adiknya untuk menyelesaikan penelitiannya. Teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persaty, temana-teman organisasi FORSABI, GENBI, IMM, KKN Melayu Serumpun, Magang Dinas PMD Kota Padangsidimpuan yang selalu memberikan semangat selama proses perkuliahan.

14. Kepala Desa Palopat Pijorkoling, Dinas Sosial Kota Padangsidimpuan, Pendamping PKH, dan Masyarakat Desa Palopat Pijorkoling yang telah meluangkan waktunya dalam membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidimpuan, 30 Desember 2022
Peneliti,

RISKI ARDINA BATUBARA
NIM: 18 402 00350

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

...ا...َ...َ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...و...ُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan

kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Masalah.....	9
F. Definisi Operasional	10
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	15
1. Kemiskinan.....	15
a. Pengertian Kemiskinan	15
b. Pandangan Islam Terhadap Kemiskinan.....	19
c. Pemberdayaan Ekonomi Ummat.....	23
d. Pemikiran Ekonomi Islam.....	28
2. Bantuan Sosial Pemerintah.....	31
3. Program Keluarga Harapan (PKH)	32
a. Pengertian Program Keluarga Harapan (PKH).....	32
b. Tujuan Program Keluarga Harapan	34
c. Besaran Bantuan Program Keluarga Harapan	34
4. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).....	35
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Pikir	42
D. Hipotesis	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel	46
D. Sumber Data.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data.....	52
1. Uji Instrumen	52
a. Uji Validitas	52
b. Uji Reliabilitas	53
2. Uji Analisis Deskriptif	53
3. Uji Asumsi Klasik	54
a. Uji Normalitas	54
b. Uji Multikolinearitas	55
c. Uji Heteroskedastisitas	55
4. Analisis Regresi Berganda.....	56
5. Uji Hipotesis	57
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57
b. Uji Statistik t.....	58
c. Uji Statistik F.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
1. Sejarah Singkat / Keadaan Geografis	60
2. Keadaan Demografis	61
3. Visi-Misi Desa Palopat Pijorkoling.....	64
B. Gambaran Umum Responden	65
C. Hasil Analisis Data	67
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	67
a. Uji Validitas	67
b. Uji Reliabilitas.....	69
2. Uji Deskriptif	69
3. Uji Asumsi Klasik	70
a. Uji Normalitas	70
b. Uji Multikolinearitas	71
c. Uji Heteroskedastisitas	72
4. Analisis Regresi Berganda	73
5. Uji Hipotesis	74
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74
b. Uji Statistik t	75
c. Uji Simultan (Uji F).....	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian	77
E. Keterbatasan Penelitian.....	83

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1	Besaran Bantuan Komponen PKH	35
Tabel II.2	Penelitian Terdahulu	37
Tabel III.1	Skor Penilaian	51
Tabel III.2	Kisi-Kisi Angket	51
Tabel III.3	Kriteria Interpretasi Terhadap Koefisien Kolerasi.....	58
Tabel IV.1	Data Pekerjaan Masyarakat.....	62
Tabel IV.2	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
Tabel IV.3	Data Responden Berdasarkan Usia	66
Tabel IV. 4	Data Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	66
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Variabel Kemiskinan.....	67
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Variabel PKH	68
Tabel IV. 7	Hasil Uji Validitas Variabel BPNT.....	68
Tabel IV. 8	Hasil Uji Reliabilitas	69
Tabel IV.9	Hasil Uji Deskriptif Statistik	70
Tabel IV.10	Hasil Uji Normalitas	70
Tabel IV. 11	Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel IV.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel IV.13	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	73
Tabel IV.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74
Tabel IV.15	Hasil Uji Statistik t	75
Tabel IV.16	Hasil Uji Simultan F	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	43
Gambar IV.1	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Palopat	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Output SPSS

1. Uji Validitas
 - a. Uji Validitas Variabel Kemiskinan
 - b. Uji Validitas Variabel PKH
 - c. Uji Validitas Variabel BPNT
2. Uji Reliabilitas
 - a. Uji Reliabilitas Kemiskinan
 - b. Uji Reliabilitas PKH
 - c. Uji Reliabilitas BPNT
3. Uji Deskriptif
4. Uji Asumsi Klasik
 - a. Normalitas
 - b. Multikolinearitas
 - c. Heteroskedastisitas
5. Uji Regresi Linear Berganda
6. Uji Hipotesis
 - a. Uji Koefisien Determinasi
 - b. Uji Statistik t
 - c. Uji Simultan F

Lampiran 2 : Hasil Uji Instrumen Variabel

1. Tabulasi Angket Kemiskinan
2. Tabulasi Angket PKH
3. Tabulasi Angkrt BPNT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Masalah yang paling diresahkan oleh bangsa Indonesia saat ini adalah masih dihadapkan dengan kemiskinan. Banyak sekali teori-teori yang menyebabkan kemiskinan serta memberikan kebijakan untuk mengatasi kemiskinan tersebut. Kemiskinan bukan hanya menjadi sebuah masalah ekonomi saja tetapi juga menjadi masalah dari berbagai aspek seperti aspek sosial, kesehatan, dan juga aspek pendidikan. Untuk itu kemiskinan menjadi sebuah fokus untuk diberantas.

Pertumbuhan ekonomi memang menjadi indikator utama dalam melihat apakah suatu daerah/bangsa/negara mencapai suatu tingkat pertumbuhan. Namun yang sering terjadi adalah tetap adanya kemiskinan di dalam suatu kemakmuran bahkan telah menjadi suatu isu sampai kepada saat sekarang ini. Indra Maipita dalam bukunya yang berjudul “*Memahami dan Mengukur Kemiskinan*”, mengatakan bahwa : Tujuan akhir dari pembangunan ekonomi adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat, yang juga berarti mengurangi kemiskinan.¹

Faktor-Faktor yang menyebabkan kemiskinan atau determinan kemiskinan adalah modal sumber daya manusia (*human capital*), modal

¹ Indra Maipita, *Memahami Dan Mengukur Kemiskinan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2013).

fisik produktif (*physical productive*), status pekerjaan dan karakteristik desa. Secara umum semakin tinggi pendidikan anggota keluarga maka akan semakin tinggi kemungkinan keluarga tersebut bekerja di sektor formal dengan pendapatan yang lebih tinggi.² Semakin rendahnya mutu dan kualitas penduduk hidup miskin akan memicu rendahnya tingkat pendidikan dan kesehatan yang secara langsung akan berdampak pada melemahnya produktivitas penduduk tersebut. Kemiskinan diartikan sebagai suatu kondisi dimana seorang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya seperti pangan, sandang, tempat tinggal, tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan yang layak.³

Kemiskinan merupakan fenomena yang mendunia. Karena itulah pemimpin-pemimpin di dunia mempersiapkan berbagai konsep dalam memberantas kemiskinan. Ketika pemerintah dari berbagai belahan dunia menyepakati *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada september 2015 dalam sidang umum PBB di New York, Amerika Serikat, sebagai agenda pembangunan internasional yang mesti dicapai ditahun 2030. Hal ini kemudian memberikan kesempatan bagi pemerintah untuk berkolaborasi dalam bentuk baru *governance* yang telah berkembang selama beberapa dekade. Kolaborasi memainkan peran penting dalam mencapai tujuan SDGs seperti menghilangkan kemiskinan. Berbagai inisiatif kemitraan antar

² Dr. Suwandi, *Desentralisasi Fiskal Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, Kemiskinan. Dan Kesejahteraan Di Kabupaten/Kota Induk Provinsi Papua* (Yogyakarta: Deepublish, 2015).

³ Ali Hardana, Nurhalimah, and Sulaiman Efendi, "Analisis Ekonomi Makro Dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan" Vol. 1 No. 4 (Oktober 2022): 23.

pemerintah, masyarakat sipil, sektor privat mengubah cara pandang dalam memahami governance dan kebijakan publik.⁴

SDGs berisi 17 target yang dirancang untuk mengatasi masalah pembangunan di dunia terkait dengan pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup. Dengan disepakatinya SDGs sebagai agenda pembangunan internasional sekaligus menjadikan sebagai acuan dalam pembangunan bagi setiap negara anggota PBB. Indonesia adalah salah satu negara yang *concern* dalam pencapaian SDGs tersebut.⁵ Pemerintah Indonesia mengintegrasikan SDGs ke dalam Rencana Pembangunan Nasional serta mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 59 tahun 2017 tentang pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Hadirnya Perpres ini memberikan peluang kemitraan dari aktor pemerintah maupun non pemerintah untuk bersama-sama secara partisipatif dalam mencapai tujuan SDGs serta mengamanatkan kepada setiap pemerintah daerah untuk menyelaraskan program-program pembangunan yang dilakukan dibangun diatas prinsi *Sustainable Developmet* yang akan mendukung tercapainya target SDGs.⁶

Pada level pemerintah daerah tujuan SDGs ke-1 “tanpa kemiskinan” merupakan salah satu perhatian utama. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara

⁴ Florini A and Pauli M, “Collaborative Governance For The Sustainable Development Goals,” *Asia & the Pacific Policy Studies* Vol.5 No.3 (2018): 583–94.

⁵ Faturachman Alputra Sudirman et al., “Collaborative Governance Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Upaya Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGS),” n.d., 382.

⁶ Presiden Republik Indonesia, “Peraturan Presiden Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan,” *JDIH BPK RI*, 2017.

membuat Rancangan Aksi Daerah (RAD) SDGs tahun 2019-2023 sebagai upaya pencapaian SDGs dengan program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh). Program ini merupakan inovasi daerah Pemprov Sumatera untuk Kota Padangsidimpuan. Melalui RAD Kota Padangsidimpuan salah satu program yang diselaraskan dalam upaya pencapaian SDGs pada tujuan ke-1 ini adalah Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) mengingat program ini merupakan program bantuan bersyarat yang diberikan kepada keluarga miskin yang terdaftar. Program ini merupakan suatu jaringan sosial untuk setiap penduduk masyarakat yang termasuk dalam golongan penduduk miskin dan merupakan program nyata dalam membantu secara langsung masyarakat yang membutuhkan. PKH dan BPNT telah dilaksanakan di enam kecamatan di Kota Padangsidimpuan. Salah satunya adalah Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Desa Palopat Pijorkoking. Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) bantuan PKH di Desa Palopat adalah sebanyak 87 dan penerima BPNT sebanyak 113 KPM.

PKH adalah sebuah program kebijakan pemerintah yang dicanangkan sebagai pemberdayaan masyarakat melalui perlindungan sosial dengan memberikan bantuan berupa uang non tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang didalamnya terdapat ibu hamil, baru melahirkan dan menyusui, anak balita yang belum menempuh tingkat pendidikan sekolah dan anak yang sedang menempuh pendidikan dasar dan belum menyelesaikannya. PKH adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan kepada RTSM sesuai dengan syarat dan ketentuan

yang telah diberlakukan. PKH juga dapat memberikan sebuah gambaran sejauh mana upaya pemerintah dalam menerapkan kesejahteraan sosial maupun ekonomi kepada masyarakat Indonesia. Sebagai program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan dan pendidikan yang tersedia disekitar mereka.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah suatu program yang memberikan bantuan tunai kepada masyarakat miskin yang telah memenuhi persyaratan sebagai upaya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yakni pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Hal ini senada dengan hasil penelitian Sabinus Medi, et.all, mengatakan bahwa PKH merupakan program Nasional yang dicanangkan sebagai kebijakan dalam upaya pengentasan kemiskinan dengan target sasaran perbaikan mutu pendidikan dan kesehatan. Program ini dikenal dengan program *Conditional Cash Transfers* (CCT) atau program bantuan tunai bersyarat.⁷ Tujuan umum daripada kebijakan PKH adalah meningkatkan *akseibilitas* terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial dalam mendukung tercapainya kualitas hidup keluarga miskin. PKH diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran miskin dalam jangka pendek hingga memutus rantai kemiskinan dalam jangka panjang.⁸

⁷ Nevi Kumaya Dewi, "Implementasi Metode Simple Additive Weighting Dalam Penentuan Calon Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Jati Kalen," 2016.

⁸ Kementrian Sosial RI, *Program Keluarga Harapan*, 2016.

BPNT adalah konversi dari beras sejahtera atau Rastra yang kemudian akan disalurkan kepada KPM. BPNT adalah upaya mereformasi Program Subsidi Rastra yang dilaksanakan berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia untuk meningkatkan efektifitas dan ketepatan sasaran program. Pada akhirnya, penyaluran BPNT diharapkan memberi dampak bagi peningkatan kesejahteraan dan kemampuan ekonomi penerima manfaat melalui akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan.⁹ Sehingga tujuan ke-1 SDGs tanpa kemiskinan dapat diharapkan dapat tercapai.

Permasalahan mengenai kemiskinan telah banyak diteliti dan diangkat sebagai fokus penelitian oleh banyak peneliti terdahulu. Diantaranya yaitu penelitian Aprilia Saraswati yang menganalisis pengaruh PKH terhadap pengentasan kemiskinan dalam perspektif ekonomi islam. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa PKH berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan. Dilihat dari nilai-nilai ekonomi islam yaitu keadilan, tanggung jawab, dan tafakul, dalam implementasi PKH baru hanya sebatas untuk jaminan sosial pemerintah kepada masyarakat sedangkan nilai keadilan dan tanggung jawab pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan sehingga program PKH dapat terlaksana secara efektif. Berbeda pula dengan penelitian Helvine Gultom yang menganalisis pengaruh BPNT dan PKH terhadap kemiskinan.

⁹ Helvine Gultom, Paulus Kindangen, and George M.V Kawung, "Analisis Pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Minahasa Tenggara," *Univertas Sam Ratulangi* Vol. 21 No. 1 (2020): 44.

Penelitian tersebut mengeluarkan hasil bahwa BPNT berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, sedangkan PKH berpengaruh positif terhadap kemiskinan akan tetapi tidak signifikan secara statistik. Kedua penelitian tersebut sebagai contoh dari beberapa penelitian yang membahas mengenai permasalahan kemiskinan serta menganalisis upaya-upaya yang telah pemerintah lakukan seperti pemberlakuan program PKH dan BPNT untuk menurunkan tingkat kemiskinan.

Dalam hal pencapaian tujuan SGDs ke-1 yaitu tanpa kemiskinan, maka perlu adanya *study* dan penelitian-penelitian terkait program-program yang diberlakukan untuk mengurangi kemiskinan tersebut. Dalam hal ini penulis ingin melihat pengaruh PKH dan BPNT terhadap kemiskinan dalam masyarakat. Berdasarkan observasi di lapangan, bahwa penetapan KPM masih belum memadai, melihat jumlah keluarga miskin yang dapat dikatakan merata di desa tersebut. Disisi lain sesuai dengan hasil perbincangan dengan salah seorang warga di desa Palopat Pijorkoling bahwa penetapan KPM kurang efektif, karena masih banyak keluarga yang lebih layak menerima bantuan program tersebut daripada yang masuk dalam data sebagai KPM. Secara objektif PKH dan BPNT yang dilaksanakan di Desa Palopat Pijorkoling dilihat secara kasat mata masih belum tepat sasaran. Masih banyak keluarga yang tergolong kepada RTSM yang tidak mendapatkan bantuan tersebut sehingga tingkat perekonomian dan kemiskinan di desa tersebut tidak berkurang bahkan bertambah.¹⁰

¹⁰ Paini, Masyarakat Desa Palopat Pijorkoling, Wawancara, Tanggal 3 Januari 2022.

Kemudian dana bantuan yang digulirkan kepada KPM sering tidak tepat sasaran, dimana dana dan bantuan dimaksud tidak digunakan sesuai dengan regulasi dan aturan yang ada sehingga tidak terdapat perubahan terhadap KPM setelah menerima bantuan tersebut. Berdasarkan latar belakang permasalahan dan observasi lapangan yang telah dilakukan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Pemerintah Terhadap Kemiskinan**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, Peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Penyaluran Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai tidak tepat sasaran di Desa Palopat Pijorkoling.
2. Tidak terjadi penurunan kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling termasuk setelah diberlakukannya Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi lokasi penelitian yaitu hanya di Desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara dan membatasi masalah penelitian ini pada 2 variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun Variabel bebasnya adalah PKH dan BPNT. Sedangkan variabel terikat yaitu Kemiskinan

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan masalah adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap tingkat kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling ?
2. Apakah terdapat pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap tingkat kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling ?
3. Apakah terdapat pengaruh PKH dan BPNT secara simultan terhadap tingkat kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah suatu hal yang akan dicapai dan merupakan proses akhir dari sebuah hal yang dikerjakan. Untuk itu tujuan yang akan dicapai dalam penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap tingkat kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling ?
2. Untuk mengetahui pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap tingkat kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling ?
3. Untuk mengetahui pengaruh PKH dan BPNT secara simultan terhadap tingkat kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling ?

F. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut, objek, variasi maupun sifat. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Sesuai dengan judul, Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Defenisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kemiskinan (Y)	Kemiskinan adalah suatu ketidakberdayaan dalam memenuhi kebutuhan pokok minimal dan memperbaiki keadaan, baik dalam aspek ekonomi, sosial, juga dalam spiritual.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan 2. Pendidikan 3. Pangan 4. Air Minum 5. Perumahan 	Ordinal
Program Keluarga Harapan (PKH) (X1)	PKH merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan. ¹²	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sadar kesehatan 2. Sadar Pendidikan 3. Turunnya beban pengeluaran 4. Kemudahan akses kesehatan 5. Kemudahan akses pendidikan 6. Meningkatkan pendapatan 	Ordinal
Bantuan Pangan Non Tunai	BPNT adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tepat sasaran 2. Tepat jumlah 	Ordinal

¹¹ Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 38.

¹² Kementrian Sosial RI, *Program Keluarga Harapan*, 2016.

(BPNT) (X2)	diberikan kepada keluarga penerima manfaat setiap bulannya melalui mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di pedagang bahan pangan/e-warong yang bekerja sama dengan bank. ¹³	3. Tepat harga 4. Tepat waktu 5. Tepat kualitas 6. Tepat administrasi	
----------------	---	--	--

G. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi maupun sarana untuk memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan serta mengembangkan tingkat penalaran dan kemampuan peneliti dalam mengkritisi persoalan-persoalan sosial. Menjadi sarana untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama dibangku perkuliahan.

2. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan masukan positif dan informasi bagi semua pihak, khususnya bagi masyarakat penerima bantuan PKH dan BPNT di Desa Palopat Pijorkoling.

¹³ Kementerian Lintas Sektor, *Pedoman Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai*, (Jakarta, 2016), 4.

3. Bagi Dunia Akademik

Semoga dengan adanya penelitian yang akan diteliti pada masalah ini bisa menjadi bahan pertimbangan dan referensi kepada peneliti selanjutnya yang memiliki masalah atau variabel yang sama.

4. Bagi Pemerintah

Melalui penelitian ini penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan ketika menentukan kebijakan-kebijakan yang berkenaan dengan pengambilan keputusan untuk menangani perolematika kemiskinan dan dapat mendistribusikan dana PKH dan BPNT dengan baik dan ditujukan kepada yang berhak menerima untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan pencapaian target SGDs.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan riset ini sebagaimana kaus yang terjadi, oleh karena itu peneliti memakai sistematika pembahasan. Hal demikian diartikan agar menciptakan laporan penelitian yang teratur, eksplisit serta mudah dimengerti. Untuk itu peneliti membangun sistematika pembahasannya adalah :

Bab I Pendahuluan, di dalamnya dipaparkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian serta kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh pembahasan didalam pendahuluan mengkaji hal-hal yang melatarbelakangi suatu permasalahan untuk diteliti.

Bab II Landasan Teori, dengan menjelaskan mengenai kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, serta hipotesis. Secara umum, seluruh pembahasan dalam landasan teori mengkaji mengenai pemaparan-pemaparan tentang variabel penelitian yang diuraikan didalam kerangka teori.

Bab III Metode Penelitian, di dalamnya diuraikan hal-hal berupa lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, hingga kepada analisis data. Secara umum, seluruh pembahasan yang dimuat dalam bab ini menjelaskan mengenai lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Kemudian penentuan populasi dan pengumpulan data-data yang diperlukan agar memudahkan jalannya penelitian. Sesudah terkumpulnya semua data, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab IV Hasil Penelitian, di dalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam metode penelitian sehingga memperoleh hasil analisa yang akan dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V Penutup, di dalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah

membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisa data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kemiskinan

a. Pengertian dan Konsep Kemiskinan

Kemiskinan adalah kondisi kehilangan atau kekurangan terhadap sumber-sumber pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan dasar. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) mengartikan kemiskinan menjadi sebuah situasi atau kondisi dimana mengalami serba kekurangan yang berlangsung dalam kehidupan bukan karena keinginan si miskin, akan tetapi sesuatu yang tidak dapat dihindari dikarenakan ketidak mampuan yang ada dalam dirinya sendiri.

Menurut Kuncoro jika dilihat dari segi ekonomi, kemiskinan dapat terjadi dikarenakan oleh 3 hal utama, antara lain: adanya ketidak samaan sumber daya antar sesama pihak yang membawa akibat timpangnya distribusi pendapatan, Adanya perbedaan kualitas sumber daya manusia, dimana apabila kualitas sumber daya manusia itu rendah maka sisi produktivitasnya pun akan rendah yang berarti rendah juga pendapatan yang diterima. Kemudian perbedaan akses dan modal.

Kemiskinan saat ini adalah sebuah konsep yang bersifat multi dimensi dan sulit didefinisikan dalam definisi yang bersifat tunggal. Banyak pakar dari beragam disiplin ilmu telah mencoba mendefinisikan konsep kemiskinan ini. Namun, belum ada yang menyepakati definisi kemiskinan ini dalam satu definisi yang disepakati bersama. Perspektif yang digunakan pun beragam, mulai dari perspektif ekonomi, sosiologi, hingga perspektif moralitas. Beranjak dari keberagaman konsep mengenai kemiskinan tersebut, isi kemiskinan tetaplah menjadi isu yang sangat penting.¹⁴

Menurut Nugroho dan Dahuri, kemiskinan merupakan kondisi absolut dan relatif yang menyebabkan seseorang atau kelompok masyarakat dalam suatu wilayah tidak mempunyai kemampuan untuk mencukupi kemampuan dasarnya sesuai dengan tata nilai atau norma tertentu yang berlaku di dalam masyarakat karena sebab-sebab natural, kultural, dan struktural. Lebih lanjut Peter Townsend dalam Usman dikemukakan bahwa konsep kemiskinan dibagi menjadi 3 macam, yaitu kemiskinan absolut, kemiskinan relatif, dan kemiskinan subjektif.¹⁵

1) Kemiskinan absolut biasanya diukur dan dirumuskan dengan membuat ukuran tertentu yang konkrit. Ukuran tersebut

¹⁴ Irfan Syauqi Beik and Laila Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 68.

¹⁵ Naerul Edwin Kiky Aprianto, "Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Politik Islam," *IAIN Purwakerto* Vol.8 No.2 (n.d.): 174–75.

lazimnya berorientasi pada kebutuhan hidup dasar minimum anggota masyarakat, seperti sandang, pangan, dan papan. Akan tetapi, karena ukuran ini dibuat terlebih dahulu, maka ukuran yang digunakan oleh negara satu akan berbeda dengan negara yang lain. Konsep kemiskinan semacam ini banyak mendapat kritikan, antara lain bagaimana mungkin membuat satu ukuran untuk semua masyarakat, padahal kebutuhan masing-masing berbeda. Belum lagi adanya pemikiran yang memasukkan kebutuhan dasar kultural seperti pendidikan, rekreasi dan keamanan sebagai bagian dari kebutuhan dasar hidup.

- 2) Konsep kebutuhan relatif dirumuskan berdasarkan *the idea of relative standart*, yaitu dengan memperhatikan dimensi tempat dan waktu. Dasar asumsinya adalah kemiskinan di suatu daerah belum tentu kemiskinan di daerah lain. Demikian juga kemiskinan di masa tertentu, belum tentu disebut sebagai kemiskinan dimasa yang lain. Konsep seperti ini biasanya diukur berdasarkan pada pertimbangan masyarakat tertentu dengan berorientasi pada derajat kelayakan hidup. Konsep kemiskinan relatif ini juga mendapat kritikan, antara lain karena sulitnya menentukan potret hidup yang layak, dimana apa yang dianggap layak di

suatu masyarakat tertentu, belum tentu dianggap layak di lain hari.

- 3) Konsep kemiskinan subjektif dirumuskan berdasarkan perasaan kelompok miskin itu sendiri. Konsep yang ketiga ini tidak mengenal *a fixed yadstik* dan juga tidak memperhitungkan *the idea of relative standart*. Kelompok masyarakat yang menurut ukuran kita berada dibawah kemiskinan, boleh jadi masyarakat tersebut tidak pernah menganggap diri mereka berada berada di dalam kemiskinan. Demikian juga sebaliknya, kita menganggap mereka tergolong mampu, namun mereka meletakkan diri mereka pada kelompok tidak mampu. Konsep ini dinilai oleh beberapa ahli sebagai konsep kemiskinan yang lebih tepat serta mempermudah bagi pengambilan kebijakan dalam merumuskan cara atau strategi yang efektif untuk mencari jalan keluarnya.

Solusi dalam mengentaskan kemiskinan dapat dilakukan dengan berbagai strategi. Menjadikan tatanan ekonomi dengan sistem distribusi yang adil adalah langkah awal yang mesti dilakukan demi mendorong terciptanya kepedulian dari orang yang berada (*aghniya* ') kepada kaum fakir, miskin, dhu'afa, dan mustadh'afin. Dengan hal tersebut

kesejahteraan akan tercapai dengan pendistribusian yang adil.

b. Pandangan Islam Terhadap Kemiskinan

Konsep tentang kemiskinan sangat beragam, mulai dari sekadar ketidakmampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar dan memperbaiki keadaan, kurangnya kesempatan berusaha, hingga pengertian yang lebih luas yang memasukkan aspek sosial dan moral. Misalnya, ada pendapat yang mengatakan bahwa kemiskinan terkait dengan sikap, budaya hidup, dan lingkungan dalam suatu masyarakat atau ada yang mengatakan bahwa kemiskinan merupakan ketidakberdayaan sekelompok masyarakat terhadap sistem yang diterapkan oleh suatu pemerintahan sehingga mereka berada pada posisi yang sangat lemah dan tereksplorasi.¹⁶

Kemiskinan adalah akar kata dari “miskin” dengan awalan *ke* dan akhiran *an* yang menurut kamus bahasa Indonesia mempunyai persamaan arti dengan “kefakiran” yang berasal dari asal kata “fakir” dengan awalan *ke* dan akhiran *an*. Dua kata tersebut seringkali juga disebutkan secara bergandengan, yakni kata “fakir dan miskin” dengan pengertian orang yang sangat kekurangan. Al-Qur’an memakai beberapa kata dalam menggambarkan kemiskinan, yaitu *faqir*, *miskin*, *al-sail*, dan *al-*

¹⁶ Aprianto, 177.

mahrūm, tetapi dua kata pertama paling banyak disebutkan dalam ayat al-Qur'an. Kata fakir dijumpai dalam al-Qur'an sebanyak 12 kali dan kata miskin disebut sebanyak 25 kali.¹⁷

Tentang dua golongan yang pertama, yaitu fakir dan miskin para ahli berbeda pendapat, ada yang mengemukakan bahwa dua golongan tersebut pada hakikatnya adalah sama. Demikian pendapat Abu Yusuf, pengikut Imam Abu Hanifah, dan Ibnu Qasim pengikut Imam Malik. Berbeda dengan pendapat sebagian besar ulama, sebenarnya keduanya adalah dua golongan tetapi satu macam, yakni dalam hal kondisi kekurangan dan dalam kebutuhan. Para ahli tafsir dan ahli fikih juga berbeda pendapat dalam memberi definisi kedua kata tersebut. Yusuf al-Qardhawi memberikan perumpamaan bahwa kedua kata tersebut seperti Islam dan Iman, jika dikumpulkan terpisah, yakni masing-masing mempunyai arti tersendiri, dan jika dipisah terkumpul, yakni bila salah satu disebutkan sendiri-sendiri, masing-masing mempunyai arti buat kata lain sejajar.

Lebih lanjut, Sayid Sabiq menjelaskan bahwa fakir miskin disebut secara bersamaan dengan menggunakan huruf *waw al-ataf* (kata sambung), sebagaimana dijumpai dalam QS. At-Taubah ayat 60, menunjukkan bahwa miskin adalah bagian

¹⁷ A. Muhtadi Ridwan, *Geliat Ekonomi Islam : Memangkas Kemiskinan, Mendorong Perubahan* (Malang: UIN Maliki Press, 2012), 31.

dari fakir, atau orang miskin itu pada hakikatnya adalah orang fakir juga, tetapi ia memiliki ciri-ciri yang khusus. Sementara itu, An-Nabhani mengategorikan yang punya harta (uang), tetapi tak mencukupi kebutuhan pembelanjannya sebagai prang fakir. Sedangkan orang miskin adalah orang yang tak punya harta (uang), sekaligus tak punya penghasilan.¹⁸

Islam memandang kemiskinan merupakan satu hal yang mampu membahayakan akhlak, kelogisan berpikir, keluarga, dan juga masyarakat. Islam pun menganggapnya sebagai musibah dan bencana yang seharusnya memohon perlindungan kepada Allah atas kejahatan yang tersembunyi di dalamnya. Jika kemiskinan ini semakin merajalela, maka kemiskinan ini akan membuat lupa adanya Allah dan juga rasa sosialnya kepada sesama. Rasulullah SAW menjelaskan bagaimana bahaya kemiskinan (kefakiran), bahkan beliau menggambarkan bahwasanya kefakiran mendekati kekufuran.

Menurut Manawy dalam Huda, kefakiran dan kekufuran mempunyai keterkaitan yang sangat kuat, karena kekufuran merupakan satu langkah menuju kekafiran. Seorang yang fakir miskin, pada umumnya akan menyiman kedengkian kepada

¹⁸ Aprianto, "Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Politik Islam," 178.

orang yang mampu dan kaya . Adapun iri dan denki akan mampu melenyapkan kebaikan.¹⁹

Dari penjelasan diatas, isu kemiskinan tidak bisa dilepaskan dari konsep pemenuhan kebutuhan minimal. Dalam islam, definisi kebutuhan pokok ini bukan hanya terkait dengan aspek kebutuhan materiil semata, namun juga terkait dengan aspek kebutuhan spiritual dan beribadah kepada Allah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Quraisy ayat 1-4 :

لَا يَلْفُ قُرَيْشٍ ۝١ إِيَّاهُمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۝٢ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۝٣ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۝٤

Artinya : Karena kebiasaan orang-orang Quraisy [1]; Yaitu kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas [2]; Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan pemilik rumah ini (Ka'bah) [3]; Yang telah memberikan makanan untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut [4]. (QS. Al-Quraisy [106]: 1-4)²⁰

Merujuk pada ayat diatas, dapat dijelaskan bahwa kebutuhan pokok meliputi dapat melaksanakan ibadah, terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan dan papan, serta hilangnya rasa takut. Dengan demikian, dimensi kebutuhan pokok ini bersifat multidimensi, di mana tidak hanya materil

¹⁹ Nurul Huda and Dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 23–25.

²⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019), 910.

namun juga spiritual, serta tidak hanya bersifat duniawi melainkan juga ukhrawi. Oleh karena itu, dalam mendefinisikan kemiskinan perlu adanya perhitungan dan standarisasi terhadap kebutuhan minimal ibadah dan spiritual dan harus dapat dikalkulasikan serta didefinisikan dengan baik, sehingga definisi kemiskinan pun dapat dikembangkan menjadi kemiskinan materiil dan kemiskinan spiritual.

c. Pemberdayaan Ekonomi Umat

Secara umum, Islam mengarahkan mekanisme berbasis moral spiritual dalam pemeliharaan keadilan sosial pada setiap aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, kebijakan yang dapat dilakukan dalam mengatasi kemiskinan adalah dengan tidak berpihak dalam golongan tertentu dan mendorong terciptanya keadilan distribusi. Dalam konteks ini, pemerintah dituntut untuk tidak berpihak pada satu pihak atau golongan tertentu agar proses distribusi dapat berjalan dengan adil.

Banyak upaya yang dilakukan berbagai pihak dalam menuntaskan kemiskinan untuk menegeluarkan masyarakat dari kubangan kemiskinan, baik sektor formal maupun nonformal. Sektor formal seperti yang dilakukan pemerintah dengan berbagai program pro rakyat miskin. Sektor nonformal seperti yang dilakukan komunitas masyarakat yang peduli dengan rakyat miskin atau kegiatan lainnya yang sejenisnya.

Pengentasan kemiskinan memang dirasakan sulit karena banyaknya dan beragamnya faktor yang ikut menyuburkan kemiskinan. Salah satu kesulitan utama dalam mengentaskan kemiskinan adalah indikator atau kriteria yang layak digunakan untuk menentukan garis kemiskinan, sehingga seseorang dikategorikan miskin atau tidak miskin. Dengan kriteria yang jelas maka upaya peningkatan kesejahteraan kaum miskin dapat mencapai sasaran yang sesungguhnya.²¹

Dalam kerangka pembangunan nasional, upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari sudut pandang, penciptaan suasana atau iklim yang memungkinkan masyarakat berkembang, peningkatan kemampuan masyarakat dalam membangun melalui berbagai bantuan dana, pelatihan, pembangunan sarana dan prasarana, baik fisik maupun sosial, serta pengembangan kelembagaan di daerah, perlindungan melalui pemihakan kepada yang lemah untuk mencegah persaingan yang tidak seimbang dan menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan. Islam sudah memberikan perintah kepada kita untuk membantu sesama atau membantu fakir miskin, sebagaimana dalam Q.S Ar-Rum : 38:

²¹ Muhammad Istan, "Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam," *AL-FALAH : Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (October 29, 2017): 90–91, <https://doi.org/10.29240/jie.v2i1.199>.

فَقَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ ذَٰلِكَ
 خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٢٨﴾

Artinya : Maka berikanlah kepada Kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah; dan mereka Itulah orang-orang beruntung.²²

Dalam Tafsir Al-Muyassar surah Ar-Rum menjelaskan berikanlah (wahai orang-orang Mukminin) kerabatmu haknya berupa silaturahmi, sedekah dan kebaikan-kebaikan lainnya. Berikanlah kepada orang fakir yang tidak memiliki apa yang mencukupi dan menutupi hajatnya dan orang yang membutuhkan yang kehabisan bekal dalam perjalanannya dari zakat dan sedekah. Pemberian tersebut adalah lebih baik bagi orang-orang yang mengharapkan wajah Allah dari amal perbuatannya. Dan orang-orang yang melakukan amal-amal kebaikan ini dan lainnya, mereka adalah orang-orang yang beruntung mendapatkan pahala dari Allah dan selamat dari hukumanNya.

Ayat-ayat Al-Qur'an membahas kemiskinan yang mendorong kaum Muslimin agar menjadi umat yang peduli dan berbagi dengan kaum dhuafa, termasuk kaum miskin, dengan

²² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. (Jakarta : Pustaka Lajnah, 2019)

memberi pertolongan pertama kepada mereka dalam bentuk perintah memberikan makanan pokok kepada orang miskin guna menjaga kelangsungan hidup mereka. Sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Maun [3] berikut ini :

وَلَا تَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾

Artinya : dan tidak menganjurkan untuk memberi Makan orang miskin.²³

M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa Kalimat ta'am al-miskin (makanannya orang miskin) pada ayat-ayat tersebut mengisyaratkan bahwa fakir miskin pada hakikatnya memiliki makanan yang menjadi haknya, hanya saja makanannya tersebut tidak berada di tangannya, tetapi di tangan orang yang mampu dan berkecukupan. Karena itulah bagi siapa saja yang memiliki kemampuan dan kelapangan rezeki maka ia berkewajiban menyerahkan makanan orang miskin itu yang dititipkan Allah ke tangan mereka. Dan bagi yang tidak memiliki kemampuan berkewajiban mengingatkan yang mampu menyangkut hak orang miskin itu. Selanjutnya kalimat itu berpesan kepada siapa pun yang memberi agar tidak menduga pemberiannya itu merupakan "sumbangan" darinya, tetapi itu adalah pengembalian hak kepada pemiliknya.

²³ Al-Qur'an dan Terjemahannya, 910.

Islam telah membahas dengan jelas dan tegas tentang perlunya mengentaskan orang-orang yang ada dalam kubangan kemiskinan. Dalam konteks ini Islam memiliki perhatian terhadap mereka yang secara sosial dan ekonomi serta pendidikan tidak berdaya. Secara Praktis Islam menuntut umatnya untuk selalu berupaya melakukan pemberdayaan dalam kehidupannya, sehingga terlepas dari berbagai masalah sosial seperti kemiskinan, kebodohan, penyakit dan kebatilan.

Dalam pengentasan kemiskinan diperlukan juga motivasi dan etos kerja personal untuk berusaha agar terlepas dari kemiskinan. Secara personal, manusia harus menyadari bahwa untuk bisa lepas dari kemiskinan itu adalah dirinya sendiri, sebab sebegitu apapun program dan berapapun besarnya anggaran yang dikeluarkan untuk pengentasan kemiskinan, kalau manusianya enggan atau tidak memiliki kemauan untuk lepas dari kemiskinan maka tidak akan pernah lepas. Karena Allah SWT. tidak akan merubah keadaan suatu kaum (seseorang) kalau seseorang itu tidak mau merubahnya sendiri.

Para pemikir ekonomi Islam juga mencurahkan perhatian yang cukup besar, karena Islam memberikan perhatian bagi kaum miskin, masalah kemiskinan ini dipandang memiliki potensi menjadi faktor penyebab terganggunya tatanan sosial.

d. Pemikiran Ekonomi Islam

1) Pemikiran Ekonomi Abu Yusuf

Dengan latar belakang sebagai seorang *fuqaha* beralih *ahl ar-ra'yu*, salah satu karya Abu Yusuf yang sangat monumental adalah Kitab Al-Kharaz (buku tentang perpajakan). Abu Yusuf cenderung memaparkan berbagai pemikiran ekonominya dengan menggunakan perangkat analisis *qiyas* yang didahului dengan melakukan kajian mendalam terhadap Alquran, hadis nabi, *atsar shahabi* serta praktik para penguasa yang saleh. Landasan pemikirannya adalah mewujudkan *al-mashlahah al-'ammah* (kemashlahatan umum). Kekuatan utama pemikiran Abu Yusuf adalah dalam masalah keuangan publik dengan menguraikan masalah keuangan dan menunjukkan beberapa kebijakan yang harus diadopsi bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rakyat.²⁴

2) Pemikiran Ekonomi Al-Syaibani

Pemikiran ekonomi Al-Syaibani dalam kitab *al-Kasb* sering dirujuk oleh para ekonom Muslim dalam mengungkapkan pemikiran ekonomi. Al-Syaibani

²⁴ Adiwarmanto Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam : Edisi Ketiga* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, n.d.), 235.

mendefinisikan *al-Kasb* (kerja) sebagai mencari perolehan harta melalui berbagai cara yang halal. Al-Syaibani menyatakan bahwa bekerja merupakan ajaran para Rasul terdahulu dan kaum Muslimin diperintahkan untuk meneladani cara hidup mereka. Setelah membahas *kasb*, fokus perhatian Al-Syaibani tertuju pada permasalahan kaya dan fakir. Al-Syaibani menyerukan agar manusia hidup dalam kecukupan, baik untuk diri sendiri maupun keluarganya. Al-Syaibani juga mengungkapkan bahwa sesungguhnya Allah menciptakan anak-anak Adam sebagai suatu ciptaan yang tubuhnya tidak akan berdiri kecuali empat perkara, yaitu makan, minum, pakaian dan tempat tinggal. Keempat hal ini merupakan tema ilmu ekonomi.

3) Pemikiran Ekonomi Abu Ubaid

Dalam kitab *al-Amwal* dievaluasi dari sisi filosofi hukum, akan tampak bahwa Abu Ubaid menekankan keadilan sebagai prinsip utama. Bagi Abu Ubaid, pengimplementasian dari prinsip-prinsip ini akan membawa kepada kesejahteraan ekonomi dan keselarasan sosial. Pada dasarnya Abu Ubaid memiliki pendekatan yang berimbang terhadap hak-hak individu, publik, dan negara.

4) **Pemikiran Ekonomi AL-Ghazali**

Pemikiran ekonomi Al-Ghazali didasarkan pada pendekatan tasawuf karena pada masa hidupnya orang-orang kaya, berkuasa, dan sarat prestise sulit menerima pendekatan fiqih dan filosofi dalam mempecayai *Yaumul Hisab* (Hari Pembalasan). Pemikiran sosio ekonomi Al-Ghazali berakar dari sebuah konsep yang dia sebut sebagai “fungsi kesejahteraan sosial islami”. Menurut Al-Ghazali kesejahteraan dari suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar, yakni agama, hidup atau jiwa, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan, dan intelek atau akal.

5) **Pemikiran Ekonomi Ibn Khaldun**

Karya terbesar Ibn Khaldun adalah *Al-Ibar* (Sejarah Dunia). Teori pemikiran ekonomi Ibn Khaldun salah satunya adalah teori produksi. Bagi Ibn Khaldun, produksi adalah aktivitas manusia yang diorganisasikan secara sosial dan internasional. Teori Ibn Khaldun merupakan embrio suatu teori perdagangan Internasional, dengan analisis tentang syarat-syarat pertukaran antara negara-negara kaya dengan negara-negara miskin, tentang kecenderungan untuk mengekspor dan mengimpor, tentang pengaruh struktur ekonomi terhadap perkembangan, dan tentang

pentingnya modal intelektual dalam proses pertumbuhan. Teori produksinya yang berdasarkan tenaga kerja manusia mengantarkan Ibn Khaldun kepada teori tentang nilai, uang, dan harga.²⁵

2. Bantuan Sosial Pemerintah

Bantuan Sosial adalah transfer uang atau barang yang diberikan kepada masyarakat guna melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial. Bantuan sosial dapat langsung diberikan kepada anggota masyarakat dan/atau lembaga kemasyarakatan.²⁶ Menurut Kementerian Sosial (2011), bantuan sosial adalah bantuan yang sifatnya sementara yang diberikan kepada masyarakat miskin, dengan maksud agar mereka dapat meningkatkan kehidupannya secara wajar.

Program bantuan sosial merupakan salah satu komponen program jaminan sosial yang menjadi bentuk realisasi tanggung jawab pemerintah pusat atau pemerintah daerah yang sangat peduli terhadap kondisi masyarakat miskin yang terlantar ditingkat bawah. Program ini merupakan implementasi UUD 1945 Pasal 34 ayat 2 yang menyatakan bahwa negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan.

²⁵ Karim, 399.

²⁶ Celeste. Ch. E Rarun, George M.V Kawung, and Audie O. Niode, "Analisis Pengaruh Belanja Bantuan Sosial Dan Investasi Swasta Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara" Vol. 18 No. 01 (2018): 94.

Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara gar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial.²⁷

3. Program Keluarga Harapan (PKH)

a. Pengertian Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. Program Perlindungan Sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah Conditional Cash Transfers (CCT). Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan dan fasilitas layanan pendidikan yang tersedia disekitar mereka.²⁸

Pengertian Program Keluarga Harapan atau PKH merupakan salah satu upaya yang dilaksanakan pemerintah untuk mengentaskan permasalahan kemiskinan si Indonesia. PKH bukan merupakan lanjuta program subsidi langsung tunai yang sudah berlangsung

²⁷ Wildan Rahmansyah et al., “Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial Untuk Penanganan Covid-19 Di Indonesia” Vol. 2 No. 1 (2020): 92.

²⁸ Pedoman Pelaksanaan PKH Tahun 2019, 10.

selama ini dalam rangka membantu Rumah Tangga Miskin (RTM) mempertahankan daya beli pada saat pemerintah melakukan penyesuaian harga BBM. PKH lebih dimaksudkan sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk miskin sekaligus sebagai upaya memutuskan rantai kemiskinan yang terjadi selama ini. Sebagai sebuah program bantuan sosial bermasyarakat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan dan fasilitas layanan pendidikan yang tersedia disekitar.²⁹

Program Keluarga Harapan adalah program pemberian bantuan tunai bersyarat kepada keluarga miskin yang memenuhi syarat kepesertaan dan ditetapkan oleh kementerian sosial.³⁰ Melalui PKH, didorong untuk memiliki akses dan manfaat pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan, gizi, perawatan, dan pendamping, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. PKH diarahkan untuk menjadi

²⁹ Aprilia Saraswati, "Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *UIN Raden Intan Lampung*, 2018, 48.

³⁰ Cahyati Puspuaningsih, "Pembinaan Keluarga Miskin Melalui Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Goa," *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2016.

tulang punggung penanggulangan kemiskinan dalam program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional.

b. Tujuan Program Keluarga Harapan

Tujuan utama dari PKH ini adalah untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkat kualitas sumber daya manusia, serta mengubah perilaku yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok paling miskin. Program Keluarga Harapan bertujuan :³¹

- 1) Untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial.
- 2) Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.
- 3) Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.
- 4) Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.
- 5) Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada keluarga penerima manfaat.

c. Besaran Bantuan Program Keluarga Harapan

³¹ *Pedoman Pelaksanaan PKH*, 25.

Besaran bantuan PKH pada setiap komponen berbeda.
 Besaran bantuan untuk setiap rumah tangga miskin peserta PKH
 yaitu pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1 Besaran Bantuan Komponen PKH

No.	Komponen Bantuan Bantuan/triwulan	Indeks Bantuan/tahun Rp	Indeks Rp
1	Ibu hamil / Menyusui	3.000.000	750.000
2	Anak usia dibawah 6 tahun	3.000.000	750.000
3	Peserta pendidikan setara SD sederajat	900.000	225.000
4	Peserta pendidikan setara SMP sederajat	1.500.000	375.000
5	Peserta pendidikan setara SMA sederajat	2.000.000	500.000

Sumber : *Keputusan Dinas Sosial RI*

Adanya perbedaan komposisi anggota keluarga RTM, maka besar bantuan yang diterima setiap RTM akan bervariasi. Contoh variasi besar bantuan baik pertahun maupun per triwulan, berdasarkan komposisi anggota keluarga.

4. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Program Bantuan Pangan Non Tunai merupakan upaya mereformasi Program Subsidi Rastra yang dilaksanakan berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia untuk meningkatkan efektifitas dan ketepatan sasaran program, serta untuk mendorong inklusi keuangan. Penyaluran Bantuan Pangan secara Non Tunai dilaksanakan secara bertahap mulai tahun 2017 pada bebrapa daerah terpilih di Indonesia dengan akses dan fasilitas memadai. Selain untuk memberikan pilihan pangan yang lebih luas, penyaluran Bantuan Pangan secara Non Tunai melalui sistem perbankan juga dimasukkan untuk mendukung perilaku produktif masyarakat melalui fleksibilitas waktu penarikan bantuan dan akumulasi aset melalui kesempatan menabung. Pada akhirnya, Bantuan Pangan Non Tunai diharapkan memberi dampak bagi peningkatan kesejahteraan dan kemampuan ekonomi penerima manfaat melalui akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan (Bappenas,2017). Untuk mewujudkan pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai yang sejalan dengan tujuannya, maka disusun pedoman

pelaksanaan yang menguraikan bisnis proses dan tahapan pelaksanaan program, yang terdiri dari :

- a. Koordinasi Persiapan Pelaksanaan;
- b. Sosialisasi dan Edukasi;
- c. Pendaftaran;
- d. Penyaluran dan Pemanfaatan Bantuan; serta
- e. Pengendalian dan Pengaduan

Pedoman pelaksanaan ini juga digunakan sebagai tuntunan, arahan, atau rambu-rambu teknis oleh pelaksana program, baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Bank Penyalur Bantuan Pangan Non Tunai, e-warung sebagai agen penyalur bahan pangan, dan pihak terkait lainnya. Pedoman pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai disusun oleh Kementrian atau Lembaga lintas Sektor terkait, yaitu Komenko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Komenko Perekonomian, BAPPENAS, Kementrian Keuangan, Kementrian Sosial, Kementrian Dalam Negeri, TNP2K, dan Kantor Staff Presiden.³²

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian atau yang juga dikenal dengan riset terdahulu ialah sesuatu riset yang dicoba oleh sebagian orang ataupun tubuh saat sebelum riset ini dicoba. Setelah itu hasil dari penelitiannya bisa

³² Gultom, Kindangen, and Kawung, "Analisis Pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Minahasa Tenggara," 44-45.

digunakan selaku acuan ataupun rujukan dalam riset yang dicoba, semacam variabel-variabel maupun asumsi-asumsi yang digunakan dalam riset tadinya. Ada pula riset yang digunakan ataupun dikira berhubungan dengan riset ini bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Saraswati, A. (2018)	Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan. Dilihat dari nilai-nilai ekonomi islam yaitu keadilan, tanggung jawab, dan takaful, dalam implementasi PKH baru hanya sebatas untuk jaminan sosial pemerintah kepada masyarakat sedangkan nilai keadilan dan tanggung jawab dalam pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan sehingga program PKH dapat terlaksana secara efektif. ³³
2.	Gultom, H., Kindangen, P., & Kawung, G. M. V. (2020)	Analisis Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program	Bantuan Pangan Non Tunai berpengaruh positif dan signifikan

³³ Saraswati, "Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektifitas Ekonomi Islam."

		Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Minahasa Tenggara	terhadap kemiskinan dan Program Keluarga Harapan berpengaruh positif terhadap kemiskinan akan tetapi tidak signifikan secara statistik. ³⁴
3.	Ismail, R. (2021)	Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Desa Bassiang Kecamatan Ponrang Selatan	Pelaksanaan program keluarga harapan di desa bassiang kecamatan ponrang selatan berjalan dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata yang didapatkan dari item pertanyaan sebesar 112 atau sebesar 92% yang menandakan bahwa program keluarga harapan dalam pelaksanaannya menempati kategori sangat baik. Akan tetapi dari hasil analisis spss menunjukkan bahwa PKH tidak berpengaruh signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan. ³⁵
4.	Muharrir & Hariani, R. (2021)	Pengaruh Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Dan BLT Desa	Terdapat hubungan positif (searah) dan signifikan antara bantuan PKH dan

³⁴ Gultom, Kindangen, and Kawung, "Analisis Pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Minahasa Tenggara."

³⁵ Ronanisa Ismail, "Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Desa Bassiang Kecamatan Ponrang Selatan," *IAIN Palopo*, 2021.

		Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Di Desa Tirta Makmur Kecamatan Air Kumbang	BLT Desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pada masyarakat Desa Tirtamakmur Kecamatan Air Kumbang. Hubungan positif (searah menunjukkan bahwa) semakin besar tingkat bantuan, maka tingkat kesejahteraan masyarakat semakin meningkat. ³⁶
5.	Dian Hafizah, Dedi Budiman Hakim, Harianto, Rita Nurmalina.	Analisis Dampak Kebijakan Beras Sejahtera Dan Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Titik Equilibrium Rumah Tangga Miskin Di Indonesia.	Kebijakan beras miskin yang telah dilaksanakan memberi efek terjadi pergeseran titik keseimbangan dari titik keseimbangan sebelumnya dimana jumlah baranggram yang diminta lebih banyak dengan harga yang lebih rendah. Kebijakan program bantuan pangan non tunai memberikan dampak kenaikan harga karena ada kenaikan permintaan serta sekaligus memicu

³⁶ Muharir and Reni Hariani, "Pengaruh Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Dan BLT Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Di Desa Tirta Makmur Kecamatan Air Kumbang," *STEBIS Indo Global Mandiri* Vol.2 No.1 (2021).

			terjadinya kenaikan harga. ³⁷
--	--	--	--

Dari penelitian terdahulu memiliki perbedaan dan persamaan. Maka perbedaan dan persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan antara penelitian Aprilia Saraswati dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap kemiskinan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Aprilia hanya menggunakan satu variabel x yaitu PKH sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel x yaitu PKH dan BPNT. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada lokasi tempat penelitian. Penelitian terdahulu melihat khusus pengaruh variabel dari perspektif ekonomi islam.
2. Persamaan antara penelitian Helvine Gultom, Paulus Kindangen, dan George M.V. Kawung dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh PKH dan BPNT terhadap kemiskinan. Perbedaannya dalam penelitian Helvine Gultom, dkk yaitu pada lokasi penelitian..
3. Persamaan antara penelitian Iamail, R., dengan penelitian ini adalah menggunakan variabel independen yang sama yaitu Program Keluarga Harapan. Sedangkan perbedaannya adalah

³⁷ Dian Hafizah et al., "Analisis Dampak Kebijakan Beras Sejahtera Dan Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Titik Equilibrium Rumah Tangga Miskin Di Indonesia." Vol. 3 No. 4 (2019).

penelitian Ismail hanya menggunakan satu variabel x sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel x yaitu PKH dan BPNT. Penelitian Ismail menganalisis pengaruh PKH terhadap penanggulangan kemiskinan, sedangkan penelitian ini terfokus pada pengaruh PKH dan BPNT terhadap kemiskinan. Perbedaan selanjutnya yaitu terdapat pada lokasi dan tempat penelitian.

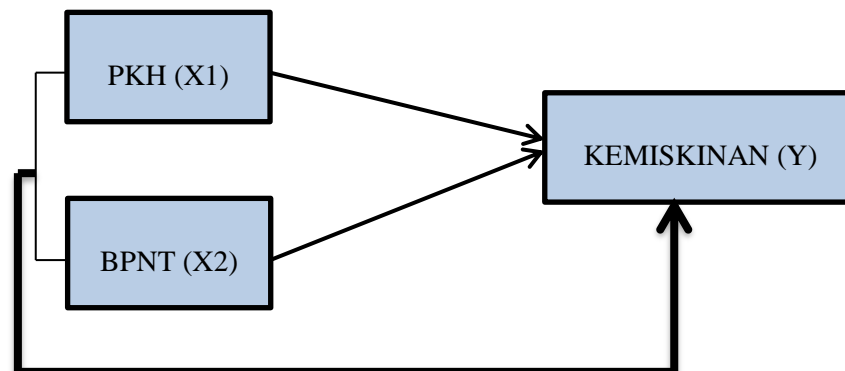
4. Persamaan antara penelitian Muharir dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai Program Keluarga Harapan. Perbedaannya adalah penelitian Muharir menggunakan dua variabel independen yaitu PKH dan BLT Desa, sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu PKH dan BPNT. Perbedaan selanjutnya adalah penelitian Muharir meneliti Pengaruh Bantuan Program Keluarga Harapan dan BLT Desa terhadap tingkat Kksejahteraan masyarakat, sedangkan dalam penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh PKH dan BPNT terhadap kemiskinan. Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi tempat penelitian.
5. Persamaan antara penelitian Dian Hafizah, Dedi Budiman Hakim, Harianto, dan Rita Nurmala dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Bantuan Pangan Non Tunai sebagai variabel independen. Perbedaannya adalah dalam penelitian Dian Hafizah variabel independennya adalah kebijakan beras miskin dan bantuan pangan non tunai. Sedangkan penelitian ini

variabel independennya adalah program keluarga harapan dan bantuan pangan non tunai. Fokus penelitian dalam penelitian terdahulunya adalah menganalisis dampak beras miskin dan bantuan pangan non tunai terhadap titik equilibrium rumah tangga miskin sedangkan penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh program keluarga harapan dan bantuan pangan non tunai terhadap kemiskinan. Perbedaan selanjutnya yaitu pada lokasi penelitian.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yaitu penjelasan sementara atas kejadian yang menjadi tujuan permasalahan kita. Penyusunan kerangka pikir berdasarkan atas kajian pustaka serta hasil dari penelitian yang terkait maupun relevan. Berikut ini model penelitian yang mencerminkan alur berfikir dan merupakan dasar bagi perumusan hipotesis, terlihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 2.1
Model Kerangka Pikir




Keterangan :

X1 : PKH

X2 : BPNT

Y : Kemiskinan

→ : Berpengaruh secara parsial

 : Berpengaruh secara simultan

Problematika yang sangat sering dialami oleh suatu wilayah termasuk Kota Padangsidimpuan adalah masalah kemiskinan. Dalam tulisan ini menggunakan dua variabel yang diasumsikan sebagai faktor berpengaruh dalam tingkat kemiskinan yaitu PKH dan BPNT. Hal tersebut didasarkan pada asumsi : *Pertama*, PKH merupakan sebuah program bantuan bersyarat yang diberikan oleh Pemerintah kepada masyarakat miskin agar masyarakat miskin dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan dan pendidikan yang mana merupakan indikator yang harus dipenuhi dalam memberantas dan mengurangi tingkat kemiskinan. *Kedua*, BPNT adalah program bantuan yang dilaksanakan menurut arahan Presiden Republik Indonesia untuk meningkatkan efektifitas ketepatan sasaran program. Bantuan Pangan Non Tunai diharapkan memberi dampak bagi peningkatan kesejahteraan dan kemampuan ekonomi penerima manfaat melalui akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan.

Berdasarkan kerangka pikir diatas maka peneliti membuat kesimpulan PKH dan BPNT dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

D. Hipotesis

Hipotesis atau yang dimaknai sebagai sebuah jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian, berdasarkan hal tersebutlah rumusan masalah pada umumnya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁸ Adapun jawaban sementara penelitian ini adalah :

H₁: Terdapat pengaruh PKH terhadap kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling.

H₂: Terdapat pengaruh BPNT terhadap kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling.

H₃: Terdapat pengaruh PKH dan BPNT secara simultan terhadap kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 93.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dilakukannya riset ini bertempat di Desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempun Tenggara dengan mengangkat dua variabel yang dianggap dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padang Sidempun Tenggara. Riset ini diawali dari bulan September 2022 hingga November 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang di dasarkan pada realita, gejala atau fenomena dan dipergunakan untuk melakukan penelitian pada sesuatu populasi ataupun sampel yang ditentukan dimana penghimpunan informasi berupa fakta memakai instrumen riset, serta analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik dan bertujuan sebagai penguji terhadap hipotesis yang sudah di tentukan sampai pada hasil.³⁹ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah daerah generalisasi yang terdiri dari objek serta subjek yang mempunyai ciri serta mutu yang peneliti tentukan untuk

³⁹ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 8.

jadi suatu pendidikan dan setelah itu di ambil kesimpulannya.⁴⁰ Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti, sementara sampel adalah bagian dari populasi tersebut. Sampel bisa di dapatkan dengan memilih atau menggunakan teknik tertentu sehingga dapat mewakili sebuah populasi.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat miskin yang merupakan Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Sosial Pemerintah yakni PKH dan BPNT di Desa Palopat Pijorkoling yang berjumlah 60 Keluarga. Data tersebut diperoleh dari Pemerintahan Desa dan Dinas Sosial. Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 Keluarga.

Metode pengambilan ilustrasi dalam penelitian ini ialah memakai metode sampel jenuh, yakni semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga sampel dari penelitian ini adalah sejumlah dengan populasi yang ada yaitu sebanyak 60 Keluarga.

D. Sumber Data

Dalam riset ini informasi berupa data yang digunakan merupakan data Primer dan Sekunder. Data primer didapatkan dari terjun langsung ke Desa Palopat Pijorkoling dengan melakukan penyebaran angket dan wawancara. Data sekunder yaitu berupa data seluruh rumah tangga miskin dan keluarga penerima manfaat bantuan PKH dan BPNT di Desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁴⁰ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 80.

Teknik atau metode pengumpulan data dalam riset ini ialah data primer dan sekunder, yang mana data primer adalah data yang didapatkan langsung dari lapangan dan data sekunder ialah data yang ditemukan dari sumber ke dua ataupun dikatakan data yang di himpun melalui lembaga atau pihak lain.⁴¹ Dari data yang didapatkan tersebut peneliti memperoleh deskripsi yang jelas mengenai kasus yang dihadapi.

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono merupakan sebuah langkah awal yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah agar mendapatkan informasi berupa data.⁴² Cara dalam mendapatkan data-data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan setelah penelitian setelah mengetahui aspek apa saja dari objek yang diamati yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu merencanakan hal-hal apa saja yang akan diamati agar masalah yang dipilih dapat dipecahkan.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden

⁴¹ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori Dan Implementasi)* (Yogyakarta: Deepublish, 2013), 220.

⁴² *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 401.

untuk dijawab. Hali ini penulis akan melakukukan dengan cara membagikan angket kepada keluarga penerima manfaat bantuan PKH dan BPNT.

Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala likert dikembangkan pertama kali dengan 5 titik respon. Kemudian beberapa peneliti mencoba mengembangkan jumlah titik yang lain dan membandingkannya. Budiaji dalam jurnalnya menjelaskan bahwa Dawes (2008) membandingkan jumlah titik 5,7 dan 10. Jumlah titik respon pada skala likert akan berpengaruh pada rataaan, ukuran penyebaran, dan bentuk sebaran. Rataan yang sama diperoleh saat skala likert menggunakan 5 titik dan 7 titik ketika keduanya diskala ulang.⁴³

Pembahasan yang lebih lengkap mengenai jumlah titik skala likert dijelaskan oleh Preston and Colman dimana jumlah titik 2,3, dan 4 menghasilkan indeks reliabilitas, validitas, dan kekuatan diskriminasi yang jelek. Berbeda dengan jumlah titik 5,6, dan 7 yang mempunyai indeks reliabilitas, validitas, dan kekuatan diskriminasi yang baik. Jumlah titik respon pada skala liket yang disarankan adalah 7 titik respon karena lebih disukai

⁴³ Weksi Budiaji, "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert" Vo. 2 No. 2 (Desember 2013): 131.

responden dan mempunyai kriteria validitas, reliabilitas, kekuatan diskriminasi, dan stabilitas yang cukup baik. Sementara itu Kline (2000) menyatakan bahwa jumlah alternatif pilihan respon dalam kuesioner skala likert adalah 5 atau 7.⁴⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert* 7 poin, skala 1 adalah sangat tidak setuju dan skala 7 adalah sangat setuju. Ada tiga alasan menggunakan skala *Liket* 7 poin, alasan pertama karena dari skala-skala likert yang ada, skala 7 paling disukai dan sering digunakan. Alasan kedua adalah dapat memberikan responden pilihan yang lebih banyak dan meningkatkan diferensiasi poin. Alasan ketiga, dengan menggunakan skala likert 7 poin, pemilihan kategori dalam kuesioner akan menjadi lebih spesifik. Hal tersebut akan memberikan kesempatan kepada responden untuk dapat memilih keinginan mereka secara spesifik.

Pada setiap item soal disediakan 7 pilihan jawaban dengan skor nilai masing-masing, adapun kisis-kisi soal sebagai berikut

:

Tabel 3.1

⁴⁴ Anom Hery Suasapha, "Skala Likert Untuk Penelitian Pariwisata : Beberapa Catatan Untuk Menyusunnya Dengan Baik" Vol.19 No.1 (March 2020): 35–36.

Skor Penilaian

No.	Tanggapan Responden	Skor
		Positif
1	Sangat Setuju (SS)	7
2	Setuju (S)	6
3	Agak Setuju (AS)	5
4	Netral (N)	4
5	Agak Tidak Setuju (ATS)	3
6	Tidak Setuju (TS)	2
7	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.2
Kisis-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
PKH (X1)	1. Pelayanan Dasar 2. Pola Pikir 3. Pengeluaran dan Pendapatan	1,2,3 4,6,6,7 8,9,10
BPNT (X2)	Ketepatan sasaran, jumlah, harga, waktu, kualitas, dan administrasi	1,2,3,4,5,6, 7,8
Kemiskinan (Y)	1. Pemenuhan kebutuhan pokok 2. Kesehatan 3. Pendidikan	1,2,3,4,5,6 7,8,9 10,11,12,1 3,14

3. Wawancara

Wawancara yaitu teknik dengan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai (Narasumber). Digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan masyarakat penerima bantuan PKH dan BPNT.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁴⁵ Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistical Package Socisl Science*) Versi 23 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner tersebut mampu mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas diterapkan terhadap seluruh item pertanyaan yang ada pada setiap variabel. Uji validitas merupakan suatu uji coba keabsahan yang dilakukan untuk mendapatkan derajat ketepatan diantara data yang

⁴⁵ Nurhajjah and Ali Hardana, "Islamic Finance And Economic Development" Vol. 1 No. 1 (Desember 2021): 28.

diperoleh dari objek riset serta bisa dilaporkan oleh periset apakah alat pengukuran tersebut bisa mencapai sasaran.⁴⁶ Dianggap valid jika signifikan $5\% = 0,05$ bisa juga dengan membandingkan dengan r_{tabel}

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ Maka valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ Maka tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Secara umum reliabilitas didefinisikan sebagai rangkaian uji untuk menilai kehandalan dari item-item pertanyaan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner atau instrumen penelitian. Sugiyono mengatakan bahwa, “Kesesuaian alat ukur dan sesuatu yang diukur, kemudian alat ukur bisa diyakini”. Sedangkan Sukardi menyatakan bahwa reabilitas adalah sebuah instrumen penelitian dimana nilai reabilitasnya tinggi, jika menunjukkan hasil yang tetap atas pengukuran sesuatu yang akan diukur.⁴⁷

2. Uji Analisis Deskriptif

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Analisa

⁴⁶Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, 267.

⁴⁷ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Jakarta: Mediakom, 2008), 83.

deskriptif adalah untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, presentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram. Hal ini perlu dilakukan guna melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.⁴⁸

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk menilai apakah sebaran data yang dilakukan dalam penelitian normal atau sebaliknya, uji ini berguna untuk menentukan data yang dikumpulkan normal, dengan kata lain diambil dari populasi normal. Uji normalitas merupakan suatu uji coba terhadap data yang mana tujuan dilakukannya adalah untuk memeriksa suatu data kontinu tersalurkan dengan wajar atau normal hingga pegujian dan pengkajian menggunakan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi serta regresi dapat dilakukan.⁴⁹

Uji Normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Untuk menentukan suatu data dapat dikatakan normal atau tidak dilihat dari nilai signifikannya,

⁴⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabaru, 2015), 121–22.

⁴⁹ Husaini Usman, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 109.

Jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka variabel berdistribusi dengan normal, sebaliknya jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka variabel penelitian berdistribusi tidak normal.⁵⁰

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda.⁵¹ Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi ini adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* $> 0,05$ dan nilai VIF < 5 .⁵²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁵³ Model yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *Spearman's rho*. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansinya lebih besar dari

⁵⁰ Anisa Husna Harahap, Abdul Nasser Hasibuan, and Ali Hardana, "Analisis Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat" Vol. 2 No. 2 (Desember 2022): 245.

⁵¹ Sugiono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lirise* (Bandung: Alfabeta, 2015), 383.

⁵² Duwi Priyanto, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), 93.

⁵³ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 146.

0,05 artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dari variabel independen (X1, dan X2,) terhadap variabel dependen (Y) dengan model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Kemiskinan)

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi

e = Standar error

X1 = PKH

X2 = BPNT

Jadi, dari persamaan diatas dapat diturunkan rumus sebagai berikut :

$$K = a + b_1PKH + b_2BPNT + e$$

Keterangan :

K = Variabel dependen (Kemiskinan)

a = Konstanta

b = Konstanta variabel X terhadap Y

e = Standar error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Koefisien Determinasi R^2 menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai maka menunjukkan semakin erat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebagai contoh $R^2 = 0,90$ dapat diartikan 90% rata-rata variasi variabel terikat dijelaskan oleh rata-rata variasi variabel bebas.⁵⁴

Pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu: apabila semakin besar R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai $0 \leq R^2 \leq 1$ dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- 2) $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tepat untuk meramalkan Y secara sempurna.⁵⁵

⁵⁴ Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel* (Yogyakarta: Ekonesia, 2014), 53.

⁵⁵ Setiawan and Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, n.d.),

Koefisien ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar adalah satu. Sehingga dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$.

Tabel 3.3
Kriteria Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,100	Sangat Kuat

b. Uji Statistik t

Uji statistik t pada umumnya menunjukkan seberapa besar dampak sebuah variabel penjelas dengan eksklusif dalam memaparkan variasi variabel terikat.⁵⁶ Tingkat signifikan 0,05 setelah t_{hitung} yang digunakan. Ketentuan uji t adalah sebagai berikut :

⁵⁶ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), 244.

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Statistik F

Uji F digunakan dalam pengujian bagaimana dampak variabel bebas (X) secara bersamaan (simultan) pada variabel terikat (Y).

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat/Keadaan Geografis

Pada masa kemerdekaan, Kota Padangsidimpuan merupakan Pusat pemerintahan, dari lembah besar Tapanuli Selatan dan pernah menjadi ibukota Kabupaten Angkola Sipirok sampai bergabung kembali Kabupaten Mandailing Natal. Memulai aspirasi masyarakat pemerintahan tingkat II Kabupaten Selatan serta peraturan pemerintahan No. 32 tahun 1982 dan melalui rekomendasi DPRD Tapanuli Selatan No. 15/KPTS/1992 Kota Administratif Padangsidimpuan diusulkan menjadi Kota Madya tingkat II, bersamaan dengan pembentukan kabupaten daerah tingkat II Mandailing Natal, Angkola Sipirok dan Kabupaten Padang Lawas.

Maka diusulkan pembentukan Kota Padangsidimpuan yang diterbitkan UU No.4 tahun 2001 tentang pembentukan Kota Padangsidimpuan. Pada tanggal 17 Oktober 2001 oleh Megawati An. Presiden RI diresmikan Padangsidimpuan Menjadi Kota. Kota Padangsidimpuan memiliki luas wilayah sebesar 1. 465.660 Ha, terdiri dari 6 (enam) Kecamatan yaitu Kecamatan Angkola Julu, Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, dan kecamatan Padangsidimpuan Utara.

Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terdiri dari 16 Desa dan 2 kelurahan. Termasuk salah satunya adalah Desa Palopat Pijorkoling yang merupakan salah satu desa yang ada dikecamatan Padangsidempuan Tenggara. Desa dipimpin oleh Kepala Desa yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Camat. Desa Palopat Pijorkoling memiliki wilayah dengan luas 491,60 Ha. Batas-batas wilayah desa Palopat Pijorkoling adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan desa Purbatua PK
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Sihitang
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Batang Angkola
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Pegunungan Sibulutolang

Jumlah penduduk pada Desa Palopat Pijorkoling adalah ± 850 Kepala Keluarga dengan jumlah penduduk ± 3.952 Jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 1997 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1954 jiwa.

2. Keadaan Demografis

a. Keadaan Pendidikan Masyarakat

Di Desa Palopat Pijorkoling tersedia sarana pendidikan yang cukup memadai dan mudah diakses oleh masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Palopat Pijorkoling. Yakni terdapat 2 pendidikan PAUD/TK, 1 Madrasah Iftidaiyah/Sekolah Dasar dan 1

MTSN/SMP. Namun bagi masyarakat yang menempuh pendidikan jenjang SMA dan Perguruan Tinggi harus sekolah ke luar Desa.

b. Kesehatan

Di Desa Palopat Pijorkoling juga terdapat sarana kesehatan yang cukup memadai seperti puskesmas dan klinik mudah dijumpai di Desa Palopat Pijorkoling.

c. Pekerjaan Masyarakat

Masyarakat Palopat Pijorkoling pada umumnya bekerja sebagai petani karet. Berikut diuraikan kondisi masyarakat Desa Palopat Pijorkoling berdasarkan pekerjaan :

Tabel 4.1
Data Pekerjaan Masyarakat
Desa Palopat Pijorkoling

No.	Mata Pencarian	Jumlah (Jiwa)
1	Petani	150
2	PNS	50
3	Wiraswasta/ Buruh Harian	325
4	Pedagang	125
5	Guru	75
	Jumlah	725

Sumber : Data rekapitulasi kependudukan Desa Palopat Pijorkoling tahun 2021-2022

d. Keadaan Agama Masyarakat

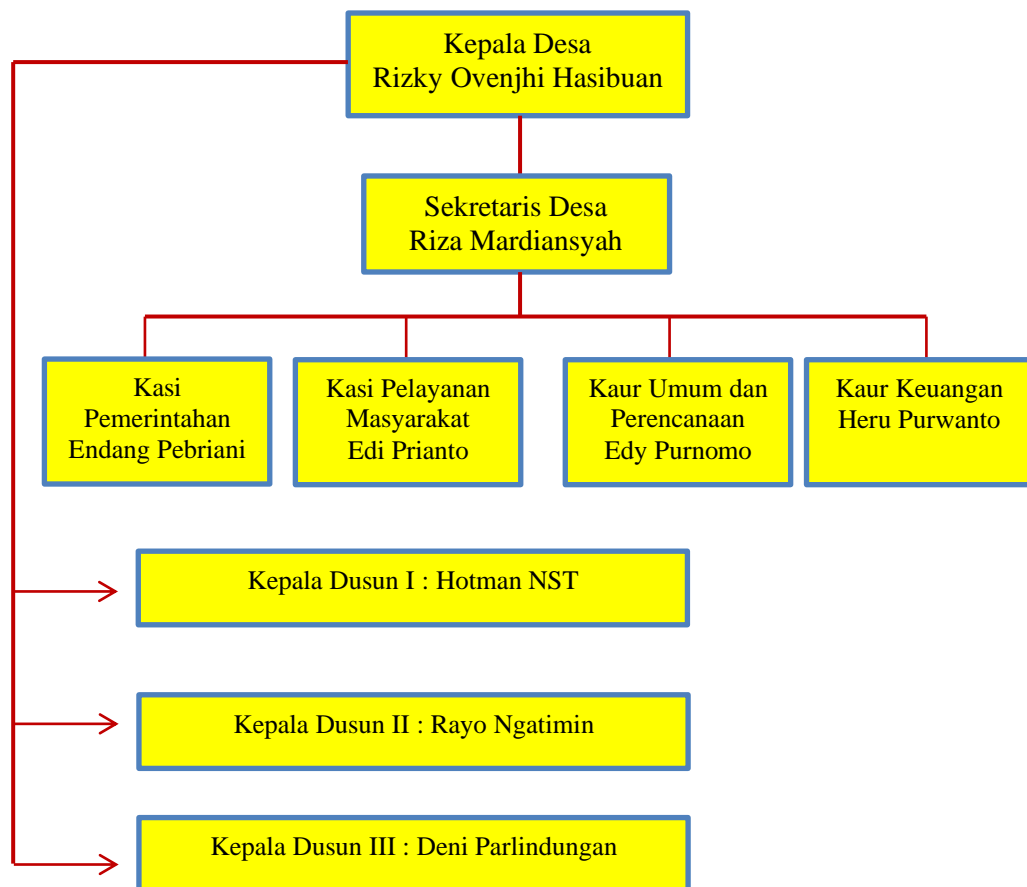
Penduduk Desa Palopat Pijorkoling 99 % memeluk agama Islam, selebihnya menganut agama lain seperti Kristen. Di Desa Palopat

Pijorkoling terdapat sarana ibadah agama Islam yaitu 5 bangunan Masjid.

e. Pemerintahan Desa Palopat Pijorkoling

Desa Palopat Pijorkoling dipimpin oleh Kepala Desa bernama Bapak Rizky Ovenjhi Hasibuan, A.Mk. Berikut diuraikan struktur organisasi pemerintahan desa Palopat Pijorkoling :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pemerintahan
Desa Palopat Pijorkoling



3. Visi Misi Desa Palopat Pijorkoling

Sebagai dokumen perencanaan yang menjabarkan dari Dokumen RPJMDesa, maka seluruh rencana program dan kegiatan pembangunan yang akan dilakukan oleh Desa secara bertahap dan berkesinambungan harus dapat menghantarkan tercapainya Visi-Misi Desa. Visi-Misi Desa Palopat Pijorkoling disamping merupakan Visi-Misi Kepala Desa, juga diintegrasikan dengan keinginan bersama masyarakat desa dimana proses penyusunannya dilakukan secara partisipatif mulai dari tingkat Dusun sampai tingkat Desa.

Adapun Visi Desa Palopat Pijorkoling adalah sebagai berikut :

“Mewujudkan Masyarakat yang tentram, damai dan bersatu, serta terbangunnya tata kelola pemerintahan desa yang baik dan bersih guna mewujudkan kehidupan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera”.

Kepala Desa Palopat Pijorkoling dalam mendukung visinya mempunyai misi antara lain :

1. Mengoptimalkan penyelenggaraan/pelayanan pemerintah yang tertib dan lancar sesuai tugas pokok dan fungsinya;
2. Melakukan Reformasi sistem kinerja Aparatur Desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada Masyarakat;
3. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pendampingan berupa penyuluhan khusus kepada UKM, wiraswasta dan petani;
4. Membina organisasi kemasyarakatan NNB/Karang Taruna, pendidikan, agama, olahraga, keterampilan;

5. Bekerja sama dengan tokoh adat, tokoh agama, pemuda, masyarakat guna mewujudkan Desa Palopat Pijorkoling yang mandiri, madani dan berkehidupan yang lebih baik.

B. Gambaran Umum Responden

Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilaksanakan mulai tanggal 13 September 2022 sampai 25 September 2022. Penyebaran angket dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan menjumpai para responden yaitu KPM bantuan PKH dan BPNT di Desa Palopat Pijorkoling. Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Perempuan	60	100%
Laki-laki	0	-
Total	60	100%

Sumber: Data Diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh responden atau 100% responden adalah perempuan, karena yang menjadi pengurus rumah tangga peserta PKH dan BPNT adalah Perempuan. Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan usia.

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	%
<30 tahun	6	10%
31-40 tahun	33	55%
41-50 tahun	15	25%
>50 tahun	6	10%
Total	60	100%

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 10% atau sebanyak 6 orang responden berusia <30 tahun; 6 orang responden atau 10% responden berusia >50 tahun; 15 orang responden atau 20,5% responden berusia kisaran 41-50 tahun; dan mayoritas responden berusia kisaran 31-40 tahun dengan jumlah 33 orang responden atau 50,5% responden. Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan.

Tabel 4.4
Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	%
Ibu Rumah Tangga	42	70%
Petani	15	25%
Pedagang	3	5%
Total	60	100%

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 70% atau sebanyak 42 orang responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga; 15 orang responden atau 25% responden bekerja sebagai petani dan 3 orang responden atau 5% responden bekerja sebagai pedagang.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

1) Hasil dari uji validitas kemiskinan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Kemiskinan

Item Pernyataan	r _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Item1	0,720	Instrument valid jika r _{hitung} > r _{tabel} dengan n=60. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r _{tabel} = 0, 254	Valid
Item2	0,526		Valid
Item3	0,548		Valid
Item4	0,425		Valid
Item5	0,410		Valid
Item6	0,543		Valid
Item7	0,721		Valid
Item8	0,530		Valid
Item9	0,548		Valid
Item10	0,359		Valid
Item11	0,366		Valid
Item12	0,715		Valid
Item13	0,272		Valid
Item14	0,437		Valid

Sumber :Data Diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji validitas kemiskinan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 14 dinyatakan valid.

Sedangkan uji validitas untuk variabel PKH adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel PKH

Item Pernyataan	r _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Item1	0,611	Instrument valid jika r _{hitung} > r _{tabel} dengan n=60. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r _{tabel} = 0, 254	Valid
Item2	0,659		Valid
Item3	0,471		Valid
Item4	0,529		Valid
Item5	0,611		Valid
Item6	0,441		Valid
Item7	0,504		Valid
Item8	0,367		Valid
Item9	0,391		Valid
Item10	0,674		Valid

Sumber :Data Diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji validitas PKH pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 10 dinyatakan valid.

Sedangkan uji validitas untuk variabel BPNT adalah sebagai berikut

:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel BPNT

Item Pernyataan	r _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Item1	0,488	Instrument valid jika r _{hitung} > r _{tabel} dengan n=60. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r _{tabel} = 0, 254	Valid
Item2	0,596		Valid
Item3	0,589		Valid
Item4	0,551		Valid
Item5	0,554		Valid
Item6	0,488		Valid
Item7	0,396		Valid
Item8	0,550		Valid

Sumber :Data Diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji validitas BPNT pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 8 dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil reliabilitas dari variabel PKH , BPNT, dan Kemiskinan, penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
PKH	0,710	Instrument reliabel jika cronbach's alpha > 0,60	Reliabel
BPNT	0,632		Reliabel
Kemiskinan	0,787		Reliabel

Sumber :Data Diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.8 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,60. Sebagaimana yang dijelaskan diatas maka dilihat kesimpulan instrumen masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

2. Uji Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PKH	60	42,00	68,00	57,5833	6,09610
BPNT	60	31,00	53,00	45,9667	4,59538
Kemiskinan	60	59,00	94,00	79,8333	8,28347
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data Diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai yang paling minimum yang terletak pada variabel X_1 PKH yaitu 42, dan nilai tertinggi 68, sedangkan nilai mean (rata-rata) yaitu 57,58. Sedangkan variabel X_2 BPNT nilai minimum 31, dan nilai maksimum 53, dan nilai mean (rata-rata) yaitu 45,96. Dan variabel Y Kemiskinan nilai minimum 59, nilai maksimum 94, dan nilai mean (rata-rata) yaitu 79,83. Data tersebut juga menunjukkan bahwa mean > standar deviasi, yang artinya nilai mean menunjukkan representasi yang baik dari keseluruhan data atau data-data tersebut semakin akurat dengan mean.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

TABEL 4.10
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,04317597
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,096
	Negative	-,104
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,174 ^c

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah,2022)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 5.10 diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan adalah 0,174 dan lebih besar dari 0,05 ($0,174 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*.

b. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* $> 0,1$) dan jika VIF lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10). Hasil uji multikolinearitas penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6,752	4,158		1,624	,110		
PKH	1,246	,112	,917	11,110	,000	,347	2,878
BPNT	,029	,149	,016	,192	,848	,347	2,878

a. Dependent Variable: Kemiskinan

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah , 2022)

Berdasarkan uji pada tabel 4.11 diperoleh kesimpulan bahwa nilai *Tolerance* dari variabel PKH adalah $0,347 > 0,05$ Variabel BPNT $0,447 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari kedua variabel diatas lebih besar dari 0,05 (nilai *Tolerance* $> 0,05$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel PKH 2,878 < 5, variabel BPNT 2,878 < 5. Jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel diatas lebih kecil dari 5 (nilai VIF < 5) sehingga bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil heteroskedastisitas untuk variabel PKH dan BPNT Terhadap Kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		PKH	BPNT	Unstandardized Residual
Spearman' rho	PKH			
	Correlation Coefficient	1,000	,763**	,087
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,506
	N	60	60	60
BPNT	Correlation Coefficient	,763**	1,000	-,016
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,903
	N	60	60	60
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,087	-,016
	Sig. (2-tailed)	,506	,903	.
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa Variabel X₁ PKH dan X₂ BPNT mempunyai nilai signifikan lebih

besar dari 0,05 dengan nilai X_1 0,506 > 0,05 dan X_2 0,903 > 0,05.

Artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat dari tabel di bawah ini

:

Tabel 4.13
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,752	4,158		1,624	,110
PKH	1,246	,112	,917	11,110	,000
BPNT	,029	,149	,016	,192	,848

- a. Dependent Variable: Kemiskinan
Sumber : Hasil Penelitian (data diolah, 2022)

Berdasarkan uji pada Tabel 4.13 diperoleh kesimpulan bahwa pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$K = a + b_1PKH + b_2BPNT + e$$

$$K = 6,752 + 1,246PKH + 0,029BPNT + 4,158$$

Dan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa :

- Nilai Konstanta (a) sebesar 6,752 artinya apabila PKH dan BPNT nilainya 0, maka variabel Kemiskinan sebesar 6,752 satuan.
- Nilai koefisien variabel PKH (b_1) sebesar 1,246 artinya jika PKH meningkat 1 satuan, maka kemiskinan naik sebesar 1,246 satuan dengan

asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara PKH dan Kemiskinan.

- c. Nilai koefisien variabel BPNT (b_2) sebesar 0,029 artinya jika BPNT meningkat 1 satuan, maka kemiskinan naik sebesar 0,029 satuan dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara BPNT dan Kemiskinan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian.

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,930 ^a	,865	,860	3,09610

a. Predictors: (Constant), BPNT, PKH

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah, 2022)

Berdasarkan Uji pada tabel 4.14 diperoleh kesimpulan bahwa nilai R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,865. Menunjukkan bahwa 86,5% variabel PKH dan BPNT mempengaruhi Kemiskinan.

Sedangkan 13,5 % sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel PKH dan BPNT secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kemiskinan. Adapun hasil regresi sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,752	4,158		1,624	,110
PKH	1,246	,112	,917	11,110	,000
BPNT	,029	,149	,016	,192	,848

a. Dependent Variable: Kemiskinan
Sumber : Hasil Penelitian (data diolah, 2022)

Dari hasil uji diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel PKH (X_1) adalah 11,110 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $60-2-1 = 57$, hasil yang diperoleh adalah 2,00247 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,110 > 2,00247$. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan PKH terhadap Kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling.

Hasil uji t pada variabel BPNT (X_2) menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,192 < 2,00247$. Artinya variabel BPNT tidak

memberikan pengaruh signifikan secara statistik terhadap kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel PKH dan BPNT secara keseluruhan atau bersamaan terhadap variabel Kemiskinan.

Tabel 4.16
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3501,939	2	1750,970	182,662	,000 ^b
	Residual	546,394	57	9,586		
	Total	4048,333	59			

a. Dependent Variable: Kemiskinan

b. Predictors: (Constant), BPNT, PKH

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 182,662, sedangkan F_{tabel} diperoleh dari rumus $df_1 = k-1$ atau $2-1 = 1$ (k adalah jumlah variabel) dan $df_2 = n-k-1$ atau $60-2-1 = 57$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 4,010. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $182,662 > 4,010$ yang artinya H_3 diterima yaitu terdapat pengaruh PKH dan BPNT terhadap Kemiskinan secara simultan atau bersamaan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil Penelitian yang peneliti uji dari judul “Pengaruh Bantuan Sosial Pemerintah Terhadap Kemiskinan” dengan jumlah responden 60 Keluarga Penerima Manfaat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PKH dan BPNT berpengaruh terhadap Kemiskinan. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan, maka diperoleh hasil yaitu :

1. Pengaruh Bantuan PKH Terhadap Kemiskinan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t nilai yaitu t_{tabel} dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel independen, jadi $df = 60-2-1 = 57$. Dengan pengujian dua sisi maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,00247 berdasarkan hasil uji signifikan variabel PKH memiliki t_{hitung} sebesar 11,110. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,110 > 2,00247$) maka dapat disimpulkan bahwa PKH berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling.

Artinya, apabila PKH mengalami kenaikan maka kemiskinan akan naik sebesar begitu sebaliknya. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan adanya hubungan negatif antara variabel bantuan PKH terhadap variabel kemiskinan.

PKH adalah program penanggulangan kemiskinan yang memberikan bantuan tunai kepada RTSM. Dengan adanya program ini membantu masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhannya baik itu melalui pendidikan ataupun kesehatan,

dengan adanya pendidikan yang memadai sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat dalam memecahkan masalah ataupun keluar dari lingkaran kemiskinan yang selama ini dialami. Namun bantuan sosial PKH belum mampu mengubah pola pikir masyarakat miskin untuk keluar dari lingkaran kemiskinan. Bantuan PKH yang diberikan dalam bidang pendidikan sebagai solusi terpenuhinya pendidikan anak, dalam bidang kesehatan untuk menjamin kesehatan setiap masyarakat, PKH untuk usia lanjut 60 tahun keatas dan penyandang disabilitas untuk mempertahankan taraf kesejahteraan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sahib (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa PKH berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan yakni sebesar 38,4 % sedangkan 61,6 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain dan penelitian oleh saraswati (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa PKH berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan.

2. Pengaruh BPNT Terhadap Kemiskinan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t nilai yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,192 < 2,00247$) artinya BPNT berpengaruh positif terhadap kemiskinan akan tetapi tidak signifikan secara statistik. Hal ini menjelaskan bahwa apabila BPNT naik maka tingkat kemiskinan akan

naik. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan adanya hubungan negatif antara BPNT terhadap kemiskinan.

Variabel bantuan pemerintah melalui BPNT merupakan suatu upaya pemerintah untuk membantu mengurangi beban pengeluaran penduduk miskin. Melalui program tersebut yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata dalam perubahan pola pengeluaran rumah tangga yaitu dengan peningkatan konsumsi pangan maupun non pangan rumah tangga. Akan tetapi jika dilihat dari pengamatan di lapangan banyak diantara masyarakat yang menerima bantuan pemerintah BPNT belum mampu memanfaatkan setiap bantuan yang diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

Program BPNT ini diasumsikan akan dapat mempengaruhi pola pengeluaran rumah tangga. Penyaluran beras subsidi bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran para rumah tangga penerima bantuan pangan dalam memenuhi kebutuhan pangan. Selain itu juga untuk meningkatkan akses masyarakat berpendapatan rendah dalam pemenuhan kebutuhan pangan pokok, sebagai salah satu hak dasarnya. Tujuan BPNT selain meningkatkan ketetapan kelompok sasaran, juga untuk memberikan nutrisi yang lebih seimbang, memberikan lebih banyak pilihan dan kendali kepada rakyat miskin, mendorong usaha eceran rakyat, serta memberikan akses jasa keuangan pada rakyat miskin, dan mengefektifkan anggaran. Program pemerintah berupa bantuan yang

diharapkan akan menekan angka kemiskinan ternyata belum berhasil. Karena bantuan BPNT di Desa Palopat Pijorkoling ini hanya berfungsi sebagai penekan biaya pengeluaran rumah tangga miskin saja.

Dengan adanya bantuan-bantuan yang diberikan oleh pemerintah, masyarakat belum sadar akan pentingnya tujuan-tujuan tersebut sehingga tidak dapat mengubah pola pikir masyarakat miskin. Banyak dari masyarakat yang tidak menggunakan bantuan tersebut sesuai dengan komposisi yang ada, membuat masyarakat bergantung dan mengharapkan bantuan yang keluar dari pemerintah, sehingga tidak menjadikan keluarga penerima manfaat menjadi masyarakat yang produktif dan jumlah penerima bantuan pun selalu bertambah.

3. Pengaruh Bantuan PKH dan BPNT Terhadap Kemiskinan

Berdasarkan hasil analisis F menunjukkan bahwa variabel PKH dan BPNT memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana $F_{hitung} 182,662 > F_{tabel} 4,010$. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara PKH dan BPNT secara simultan terhadap kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling.

Adapun nilai *R Square* adalah 0,865 atau sama dengan 86,5%. Artinya PKH dan BPNT mampu menjelaskan variabel dependen atau Kemiskinan sebesar 86,5% sedangkan 13,5% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4. Pandangan Ekonomi Islam Tentang Pengaruh PKH dan BPNT Terhadap Kemiskinan Di Desa Palopat Pijorkoling

Islam memandang pemerintah adalah pemelihara dan pengatur urusan rakyat, pemerintah berkewajiban melindungi fakir miskin yang berada di daerah kekuasaannya dan bertanggung jawab atas keselamatan dan kesejahteraan hidup mereka. Ekonomi islam memiliki komitmen yang kuat untuk memerangi masalah kemiskinan yang membelenggu umat- Nya, islam menilai kemiskinan sebagai bencana dan musibah yang harus ditanggulangi, diantara cara yang ditetapkan oleh islam dalam menanggulangi kemiskinan adalah himbauan bekerja dan sederhana dalam pembelanjaan.

Paradigma islam dalam mengentaskan kemiskinan dan agar terwujudnya kesejahteraan, program pengentasan kemiskinan haruslah berlandaskan pada keadilan, tanggung jawab, kebaikan dan jauh dari segala kedzholiman dan arogansi. Dalam implementasinya PKH dalam mengentaskan kemiskinan dilihat dari sudut pandang nilai-nilai dasar Ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

a. Keadilan

Peran Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Palopat Pijorkoling sangat berkaitan dengan indikator tepat sasaran, terkait permasalahan pada pendistribusian yang masih belum tepat sasaran dan masih terdapat banyak rumah tangga yang lebih berhak tetapi belum terdata menjadi peserta

penerima bantuan PKH dan BPNT. Jadi dapat disimpulkan bahwa PKH dan BPNT belum berperan dengan baik karena belum dapat memenuhi nilai keadilan.

b. Tanggung Jawab

Berdasarkan implementasinya PKH dan BPNT di Palopat Pijorkoling belum ada tanggung jawab secara penuh dalam mewujudkan kemaslahatan dalam program ini. Peserta penerima bantuan PKH dan BPNT masih belum menggunakan dana bantuan yang diberikan sebagaimana mestinya.

c. *Takaful* (Jaminan Sosial)

Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) telah memberikan jaminan kesehatan dan pendidikan kepada masyarakat miskin, sehingga mereka mampu mengakses pendidikan dan kesehatan dengan mudah dan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan. Berdasarkan analisis diatas, bahwasanya implementasi PKH dan BPNT dalam mengentaskan kemiskinan di Palopat Pijorkoling dilihat dari nilai-nilai dasar ekonomi islam kurang dalam berlaku adil dan bertanggung jawab. PKH dan BPNT hanya sebagai bentuk jaminan sosial kepada masyarakat yang diberikan pemerintah agar terciptanya hubungan baik antara pemerintah dan masyarakat.

E. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaannya penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain PKH dan BPNT terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi Kemiskinan. PKH dan BPNT memberikan sumbangan sebesar 86,5% terhadap kemiskinan, sedangkan 13,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran dan integrasi para responden dalam menjawab pernyataan yang diberikan.
3. Keterbatasan tempat penelitian, dimana peneliti hanya bisa meneliti di Desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Meski demikian peneliti tetap berusaha dengan segenap kemampuan yang peneliti miliki agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya dan kerja keras serta bantuan semua pihak, penelitian karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Bantuan Sosial Pemerintah Terhadap Kemiskinan. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori, dan pengelolaan data dan pembahasan yang telah dilakukan bab terdahulu, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Terdapat pengaruh PKH terhadap Kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat t_{hitung} sebesar 11,110, dengan t_{tabel} sebesar 2,20047. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,110 > 2,00247$).
2. Tidak terdapat pengaruh BPNT terhadap Kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat t_{hitung} sebesar 0,192 dengan t_{tabel} sebesar 2,00247, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,192 < 2,00247$).
3. Terdapat pengaruh PKH dan BPNT secara simultan terhadap Kemiskinan di Desa Palopat Pijorkoling. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($182,662 > 4,010$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi Kemiskinan, selain dari pengaruh Bantuan Sosial PKH dan BPNT untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa meneliti lebih spesifik lagi karena masih banyak indikator-indikator yang dapat mempengaruhi kemiskinan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan skripsi ini menjadi referensi tambahan dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi Kemiskinan, selain dari pengaruh Bantuan Sosial PKH dan BPNT untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bagi Pemerintah Kota Padangsidempuan untuk lebih memperhatikan lagi setiap kebijakan dan program kemiskinan yang ada di Kota Padangsidempuan agar lebih tepat sasaran bagi yang membutuhkan.
5. Untuk masyarakat setiap penerima bantuan yang diberikan oleh pemerintah baik itu PKH maupun BPNT agar lebih baik lagi dalam mengoptimalkan setiap bantuan yang ada demi untuk kesejahteraan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- A, F., & M, P. (2018). Collaborative Governance For The Sustainable Development Goals. *Asia & the Pacific Policy Studies, Vol.5 No.3*.
- Aprianto, N. E. K. (n.d.). Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Politik Islam. *IAIN Purwakerto, Vol.8 No.2*, 017.
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Raja Grafindo Persada.
- Budiaji, W. (2013). *Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. Vo. 2 No. 2*.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Pustaka Lajnah.
- Dewi, N. K. (2016). *Implementasi Metode Simple Additive Weighting Dalam Penentuan Calon Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Jati Kalen*.
- Dr. Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Dr. Suwandi. (2015). *Desentralisasi Fiskal dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, Kemiskinan. Dan Kesejahteraan di Kabupaten/Kota Induk Provinsi Papua*. Deepublish.
- Gultom, H., Kindangen, P., & Kawung, G. M. V. (2020). Analisis Pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Univertas Sam Ratulangi, Vol. 21 No. 1*.
- Gunawan, C. (2019). *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Deepublish.
- Hafizah, D., Hakim, D. B., Harianto, & Nurmawati, R. (2019). *Analisis Dampak Kebijakan Beras Sejahtera Dan Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Titik Equilibrium Rumah Tangga Miskin Di Indonesia. Vol. 3 No. 4*.
- Harahap, A. H., Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2022). *Analisis Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat. Vol. 2 No. 2*.
- Hardana, A., Nurhalimah, & Efendi, S. (2022). *Analisis Ekonomi Makro Dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan. Vol. 1 No. 4*.

- Hery Suasapha, A. (2020). *Skala Likert Untuk Penelitian Pariwisata: Beberapa Catatan Untuk Menyusunnya Dengan Baik. Vol.19 No.1.*
- Huda, N., & Dkk. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam.* Prenadamedia Group.
- Ismail, R. (2021). Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Desa Bassiang Kecamatan Ponrang Selatan. *IAIN Palopo.*
- Istan, M. (2017). Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Persfektif Islam. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jie.v2i1.199>
- Karim, A. A. (n.d.). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam: Edisi Ketiga.* Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Lintas Sektor. (2016a). *Pedoman Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai.*
- Kementrian Sosial RI. (2016b). *Program Keluarga Harapan.*
- Kementrian Sosial RI. (2016c). *Program Keluarga Harapan.*
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi.* Erlangga.
- Maipita, I. (2013). *Memahami dan Mengukur Kemiskinan.* Absolute Media.
- Muharir, & Hariani, R. (2021). Pengaruh Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Dan BLT Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Di Desa Tirta Makmur Kecamatan Air Kumbang. *STEBIS Indo Global Mandiri, Vol.2 No.1.*
- Nurhajjah, & Hardana, A. (2021). *Islamic Finance And Economic Development. Vol. 1 No. 1.*
- Paini. (2022, January 3). [Personal communication].
- Pedoman Pelaksanaan PKH.* (2019).
- Presiden Republik Indonesia. (2017). Peraturan Presiden Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *JDIH BPK RI.*
- Priyanto, D. (2008). *Mandiri Belajar SPSS.* Mediakom.
- Priyanto, D. (2011). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS.* CV. Andi Offset.

- Puspuaningsih, C. (2016). Pembinaan Keluarga Miskin Melalui Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Goa. *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Rahmansyah, W., Qadri, R. A., Anggia Sakti, R. R., & Ikhsan, S. (2020). *Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial Untuk Penanganan Covid-19 Di Indonesia. Vol. 2 No. 1*.
- Rarun, Celeste. Ch. E., Kawung, G. M. V., & Niode, A. O. (2018). *Analisis Pengaruh Belanja Bantuan Sosial dan Investasi Swasta Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara. Vol. 18 No. 01*.
- Ridwan, A. M. (2012). *Geliat Ekonomi Islam: Memangkas Kemiskinan, Mendorong Perubahan*. UIN Maliki Press.
- Saraswati, A. (2018). Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektifitas Ekonomi Islam. *UIN Raden Intan Lampung*.
- Setiawan, & Kusriani, D. E. (n.d.). *Ekonometrika*. CV. Andi Offset.
- Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Ekonesia.
- Sudirman, F. A., Basri, M., Huda, K., & Upe, A. (n.d.). *Collaborative Governance Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Upaya Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGS)*. 14.
- Sugiono, & Susanto, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lirise*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Pustakabaru.
- Usman, H. (2012). *Pengantar Statistika*. PT. Bumi Aksara.
- Wagiran. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*. Deepublish.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Riski Ardina Batubara
2. Tempat/Tgl. Lahir : Pijorkoling, 19 April 1999
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jl. Dwikora II, Desa Palopat Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara
6. Email : riskibatubara19@gmail.com
7. No. Handphone : 0852 6007 3838

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200510 Desa Goti (2006-2012)
2. SMP Negeri 8 Kota Padangsidempuan (2012-2015)
3. SMA Negeri 3 Kota Padangsidempuan (2015-2018)
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2018-2022)

III. PRESTASI AKADEMIK

- Juara 1 Business Plan Internasional Se-Asia Tenggara
- Juara I Debat Bahasa Inggris Tingkat FEBI-IAIN Padangsidempuan
- Juara II Debat Berbahasa Se Pimpianan Komisariat IMM Tapsel-Padangsidempuan
- Best Speaker Debat Berbahasa se-Pimpinan Komisariat IMM Tapsel-Padangsidempuan

IV. LATAR BELAKANG ORGANISASI

- Sekretaris Umum Forum Bahasa FEBI (FORSABI) – IAIN Padangsidempuan Periode 2019-2020
- Generasi Baru Indonesia (GENBI) – IAIN Padangsidempuan
- Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)
- Ketua Cabang Nasyyatul Aisyiyah (NA) Cabang Padangsidempuan Tenggara

V. MOTTO HIDUP

(Jadikanlah Sabar dan Sholat Sebagai Penolong) **وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ**

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Masyarakat Desa Palopat Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah, dengan judul **"Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Pemerintah Terhadap Kemiskinan"**

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Hormat saya,

Riski Ardina Batubara

NIM. 18 402 00350

**ANGKET PENELITIAN
ANALISIS PENGARUH BANTUAN SOSIAL
PEMERINTAH TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

Alamat :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, mohon Bapak/Ibu/Saudara/I membaca setiap butir pertanyaan dengan cermat
2. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 7 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Tanggapan Responden	Skor
		Positif
1	Sangat Setuju (SS)	7
2	Setuju (S)	6
3	Amat Setuju (AS)	5
4	Netral (N)	4
5	Amat Tidak Setuju (ATS)	3
6	Tidak Setuju (TS)	2
7	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Pertanyaan ini semata untuk tujuan penelitian.

III. DAFTAR PERNYATAAN

1. Pernyataan Tentang Variabel X₁ (PKH)

No	Pernyataan	Bantuan Sosial PKH						
		SS	S	AS	N	ATS	TS	STS
Kemudahan dalam akses pelayanan dasar								
1	Anda mendapat kemudahan dalam mengakses layanan kesehatan							
2	Anda mendapat kemudahan dalam mengakses layanan pendidikan							
3	Anda dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan dan pendidikan dengan sebaik-baiknya							
Perubahan pola pikir RTSM								
4	Dengan adanya bantuan sosial PKH anda semakin sadar akan pentingnya pendidikan							
5	Dengan adanya bantuan sosial PKH anda semakin sadar akan pentingnya kesehatan							
6	Dengan adanya PKH anda memiliki pengalaman yang menyenangkan sebagai peserta							
7	Dengan adanya bantuan sosial PKH anda sering beraktifitas dan lebih percaya diri							
Beban Pengeluaran dan Pendapatan								
8	Menjadi anggota KPM PKH dapat membantu mengurangi beban pengeluaran keluarga							
9	Menjadi anggota KPM PKH anda lebih dibantu							

	dari segi finansial dengan menjadi penerimanya							
10	Menjadi anggota KPM PKH membantu meningkatkan pendapatan anda							

2. Pernyataan Tentang Variabel X₂ (BPNT)

No	Pernyataan	Bantuan Sosial BPNT						
		SS	S	AS	N	ATS	TS	STS
1	Anda merupakan keluarga kurang mampu dan tidak memiliki penghasilan tetap							
2	Menjadi penerima BPNT dapat mengurangi beban keluarga terutama pada beban pangan pokok							
3	Program BPNT cukup untuk memenuhi kebutuhan Keluarga Penerima Manfaat (KPM)							
4	Jumlah bantuan yang diterima sesuai komposisi yang telah ditentukan							
5	Kualitas beras dan telur yang diterima layak untuk dikonsumsi							
6	Program BPNT ini gratis dan tidak dipungut biaya							
7	Anda memperoleh bantuan dengan tepat waktu							
8	Tidak ada persyaratan yang harus dipenuhi dalam menerima bantuan beras dan telur							

3. Pernyataan Tentang Kemiskinan (Y)

No	Pernyataan	Bantuan Sosial (PKH dan BPNT)						
		SS	S	AS	N	ATS	TS	STS
Pemenuhan kebutuhan pokok (sandang, pangan, papan)								
1	Kondisi makan sehari-hari anda beserta keluarga cukup							
2	Anda dan anggota keluarga anda merasa aman karena bisa mengkonsumsi makanan yang bergizi							
3	Anda memiliki tempat tinggal yang layak untuk ditinggali							
4	Anda dan anggota keluarga anda masing-masing memiliki pakaian berbeda dirumah							
5	Anak anda memiliki seragam sekolah lebih dari satu seragam sekolah							
6	Kehidupan keluarga mulai membaik setelah menjadi peserta penerima bantuan							
Kesehatan								
7	Bantuan sosial Pemerintah dapat membantu anda memenuhi kebutuhan gizi							
8	Jika anda dan anak anda sakit anda tidak memiliki kendala untuk berobat ke puskesmas atau rumah sakit							
9	Anda semakin rajin memeriksakan diri dan anak anda ke pos pelayanan kesehatan							
Pendidikan								
10	Dengan adanya bantuan anda dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak anda							
11	Pendidikan dasar anak anda terpenuhi (tidak putus sekolah)							

12	Dengan adanya bantuan anda dapat memenuhi kebutuhan operasional anak anda							
13	Dengan adanya bantuan anak anda semakin rajin bersekolah							
14	Dengan adanya bantuan anda menyadari pendidikan sangat penting							

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGARUH BANTUAN SOSIAL
PEMERINTAH TERHADAP
KEMISKINAN**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Variabel	Indikator	Nomor
PKH (X1)	4. Pelayanan Dasar 5. Pola Pikir 6. Pengeluaran dan Pendapatan	1,2,3 4,6,6,7 8,9,10
BPNT (X2)	Ketepatan sasaran, jumlah, harga, waktu, kualitas, dan administrasi	1,2,3,4,5,6,7,8
Kemiskinan (Y)	4. Pemenuhan kebutuhan pokok 5. Kesehatan 6. Pendidikan	1,2,3,4,5,6 7,8,9 10,11,12,13,14

Catatan:

.....
.....

Padangsidempuan, April 2022
Validator,

**Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 19911017 202012 1 008**

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Ananda Anugrah Nasution, M.Si**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Bantuan Sosial Pemerintah Terhadap Kemiskinan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Riski Ardina Batubara

NIM : 18 402 00350

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah (IE-3)

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Juli 2022

Validator,

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIP. 19911017 202012 1 008

Lampiran 1: Hasil Output SPSS

1. Uji Validitas

a. Variabel Kemiskinan (Y)

Correlations

	KMSN 01	KMSN 02	KMSN 03	KMSN 04	KMSN 05	KMSN 06	KMSN 07	KMSN 08	KMSN 09	KMSN 10	KMSN 11	KMSN 12	KMSN 13	KMSN 14	TOTAL
KMSN 01 Pearson Correlation	1	,200	,172	,171	,418**	,110	,995**	,216	,172	,185	-,009	,950**	,310*	,177	,720*
Sig. (2-tailed)		,126	,188	,191	,001	,403	,000	,097	,188	,158	,944	,000	,016	,175	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
KMSN 02 Pearson Correlation	,200	1	,183	,065	,066	,330*	,200	,973**	,183	-,060	,249	,178	,064	-,019	,526*
Sig. (2-tailed)	,126		,162	,624	,615	,010	,125	,000	,162	,649	,055	,173	,630	,885	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
KMSN 03 Pearson Correlation	,172	,183	1	,366**	,057	,395**	,147	,163	1,000*	,099	,185	,147	-,227	,215	,548*
Sig. (2-tailed)	,188	,162		,004	,663	,002	,262	,214	,000	,452	,157	,262	,081	,099	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
KMSN 04 Pearson Correlation	,171	,065	,366**	1	,182	,144	,170	,094	,366**	,151	,077	,170	-,131	,238	,425*
Sig. (2-tailed)	,191	,624	,004		,163	,273	,193	,477	,004	,248	,561	,193	,320	,067	,001
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
KMSN 05 Pearson Correlation	,418**	,066	,057	,182	1	,024	,428**	,089	,057	,031	-,123	,360**	,150	,144	,410*
Sig. (2-tailed)	,001	,615	,663	,163		,855	,001	,500	,663	,814	,349	,005	,253	,271	,001
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
KMSN 06 Pearson Correlation	,110	,330*	,395**	,144	,024	1	,113	,298*	,395**	,158	,301*	,113	,186	,355**	,543*
Sig. (2-tailed)	,403	,010	,002	,273	,855		,392	,021	,002	,227	,019	,392	,154	,005	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
KMSN 07 Pearson Correlation	,995**	,200	,147	,170	,428**	,113	1	,227	,147	,198	-,006	,956**	,309*	,189	,721*
Sig. (2-tailed)	,000	,125	,262	,193	,001	,392		,081	,262	,130	,965	,000	,016	,149	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
KMSN 08 Pearson Correlation	,216	,973**	,163	,094	,089	,298*	,227	1	,163	-,043	,216	,205	,069	-,027	,530*
Sig. (2-tailed)	,097	,000	,214	,477	,500	,021	,081		,214	,746	,098	,116	,598	,838	,000

PKH02	Pearson Correlation	,167	1	,207	,127	,167	,433**	,082	,175	-,023	,990**	,659**
	Sig. (2-tailed)	,201		,113	,335	,201	,001	,533	,181	,864	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
PKH03	Pearson Correlation	,065	,207	1	,157	,065	,073	,330**	-,048	,318*	,197	,471**
	Sig. (2-tailed)	,622	,113		,232	,622	,582	,010	,716	,013	,132	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
PKH04	Pearson Correlation	,368**	,127	,157	1	,368**	,037	,391**	,082	,163	,139	,524**
	Sig. (2-tailed)	,004	,335	,232		,004	,778	,002	,532	,215	,291	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
PKH05	Pearson Correlation	1,000**	,167	,065	,368**	1	,179	,143	,152	,107	,178	,611**
	Sig. (2-tailed)	,000	,201	,622	,004		,172	,275	,247	,417	,173	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
PKH06	Pearson Correlation	,179	,433**	,073	,037	,179	1	-,008	,008	-,120	,454**	,441**
	Sig. (2-tailed)	,172	,001	,582	,778	,172		,953	,953	,361	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
PKH07	Pearson Correlation	,143	,082	,330**	,391**	,143	-,008	1	,155	,326*	,088	,504**
	Sig. (2-tailed)	,275	,533	,010	,002	,275	,953		,236	,011	,506	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
PKH08	Pearson Correlation	,152	,175	-,048	,082	,152	,008	,155	1	,205	,188	,367**
	Sig. (2-tailed)	,247	,181	,716	,532	,247	,953	,236		,116	,150	,004
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
PKH09	Pearson Correlation	,107	-,023	,318*	,163	,107	-,120	,326*	,205	1	-,004	,391**
	Sig. (2-tailed)	,417	,864	,013	,215	,417	,361	,011	,116		,975	,002
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
PKH10	Pearson Correlation	,178	,990**	,197	,139	,178	,454**	,088	,188	-,004	1	,674**
	Sig. (2-tailed)	,173	,000	,132	,291	,173	,000	,506	,150	,975		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	,611**	,659**	,471**	,524**	,611**	,441**	,504**	,367**	,391**	,674**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,002	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Variabel BPNT (X₂)

Correlations

	BPNT 01	BPNT 02	BPNT 03	BPNT 04	BPNT 05	BPNT 06	BPNT 07	BPNT 08	TOTAL
BPNT01	1	,272*	,143	,151	,105	,129	,161	,105	,488**
		,035	,275	,248	,423	,326	,219	,424	,000
	60	60	60	60	60	60	60	60	60
BPNT02	,272*	1	,070	,211	,034	,290*	,306*	,285*	,596**
	,035		,594	,105	,798	,025	,018	,027	,000
	60	60	60	60	60	60	60	60	60
BPNT03	,143	,070	1	,130	,310*	,362**	,242	,196	,589**

	Sig. (2-tailed)	,275	,594		,324	,016	,005	,062	,134	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
BPNT04	Pearson Correlation	,151	,211	,130	1	,219	,162	,197	,327*	,551**
	Sig. (2-tailed)	,248	,105	,324		,093	,216	,132	,011	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
BPNT05	Pearson Correlation	,105	,034	,310*	,219	1	,267*	,043	,311*	,554**
	Sig. (2-tailed)	,423	,798	,016	,093		,039	,743	,016	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
BPNT06	Pearson Correlation	,129	,290*	,362**	,162	,267*	1	-,218	,094	,488**
	Sig. (2-tailed)	,326	,025	,005	,216	,039		,095	,477	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
BPNT07	Pearson Correlation	,161	,306*	,242	,197	,043	-,218	1	-,020	,396**
	Sig. (2-tailed)	,219	,018	,062	,132	,743	,095		,880	,002
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
BPNT08	Pearson Correlation	,105	,285*	,196	,327*	,311*	,094	-,020	1	,550**
	Sig. (2-tailed)	,424	,027	,134	,011	,016	,477	,880		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	,488**	,596**	,589**	,551**	,554**	,488**	,396**	,550**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Variabel Minan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,787	14

b. Variabel PKH

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,710	10

c. Variabel BPNT

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,632	8

3. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PKH	60	42,00	68,00	57,5833	6,09610

BPNT	60	31,00	53,00	45,9667	4,59538
Kemiskinan	60	59,00	94,00	79,8333	8,28347
Valid N (listwise)	60				

4. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,04317597
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,096
	Negative	-,104
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,174 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

b. Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6,752	4,158		1,624	,110		
PKH	1,246	,112	,917	11,110	,000	,347	2,878
BPNT	,029	,149	,016	,192	,848	,347	2,878

a. Dependent Variable: Kemiskinan

c. Heteroskedastisitas

Correlations

		PKH	BPNT	Unstandardized Residual
Spearman's rho	PKH	1,000	,763**	,087
			,000	,506
	N	60	60	60
BPNT	PKH	,763**	1,000	-,016
		,000	.	,903
	N	60	60	60

	N	60	60	60
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,087	-,016	1,000
	Sig. (2-tailed)	,506	,903	.
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6,752	4,158		1,624	,110		
PKH	1,246	,112	,917	11,110	,000	,347	2,878
BPNT	,029	,149	,016	,192	,848	,347	2,878

a. Dependent Variable: Kemiskinan

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,930 ^a	,865	,860	3,09610

a. Predictors: (Constant), BPNT, PKH

b. Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6,752	4,158		1,624	,110		
PKH	1,246	,112	,917	11,110	,000	,347	2,878
BPNT	,029	,149	,016	,192	,848	,347	2,878

a. Dependent Variable: Kemiskinan

c. Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3501,939	2	1750,970	182,662	,000 ^b
	Residual	546,394	57	9,586		
	Total	4048,333	59			

a. Dependent Variable: Kemiskinan

b. Predictors: (Constant), BPNT, PKH

Lampiran 2**Hasil Uji Instrumen Variabel Kemiskinan (Y)
Tabulasi Angket Kemiskinan**

KEMISKINAN (Y)															
NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL
1	6	4	7	6	7	6	6	4	7	6	7	6	6	4	82
2	4	3	6	6	3	4	4	3	6	6	4	4	4	6	63
3	6	7	6	7	6	6	6	7	6	4	3	6	4	6	80
4	6	4	6	7	6	4	6	4	6	6	3	6	6	4	74
5	6	7	6	7	6	4	6	7	6	6	7	6	6	6	86
6	6	6	6	7	7	6	6	6	6	7	6	6	6	7	88
7	6	7	7	6	6	7	6	7	7	4	6	6	7	4	86
8	4	3	6	7	7	4	4	3	6	6	7	4	6	6	73
9	3	7	7	6	7	6	3	7	7	4	7	3	6	3	76
10	6	7	6	7	6	7	6	7	6	6	7	6	6	6	89
11	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7	6	7	6	6	94
12	4	7	6	6	6	6	4	7	6	6	6	4	4	6	78
13	6	6	6	6	6	4	6	6	6	4	4	6	6	4	76
14	6	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	86
15	3	6	6	6	4	4	3	6	6	4	6	3	4	4	65
16	4	4	6	4	6	6	4	4	6	6	6	4	6	4	70
17	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	80
18	7	4	6	6	6	6	7	4	6	4	6	7	6	4	79
19	7	6	6	6	6	4	7	6	6	6	6	7	6	4	83
20	6	6	7	7	6	6	6	6	7	6	6	6	4	6	85
21	6	6	7	7	6	6	6	6	7	4	4	6	4	4	79
22	4	6	6	4	4	6	4	6	6	6	6	4	6	6	74
23	6	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	4	80
24	4	6	6	6	6	4	4	6	6	6	6	4	6	4	74
25	4	4	6	6	4	6	4	4	6	6	6	4	6	6	72
26	4	4	3	4	7	4	4	4	3	4	4	4	6	4	59
27	4	3	3	6	6	4	4	3	3	7	4	4	6	3	60
28	4	6	6	4	3	4	4	6	6	6	7	4	4	3	67
29	7	6	4	6	7	4	7	6	4	6	7	7	6	4	81
30	4	4	4	6	6	6	4	4	4	6	6	4	6	6	70
31	7	6	3	4	6	4	7	6	3	7	6	7	7	6	79
32	7	7	6	7	6	7	7	7	6	6	7	7	6	6	92
33	7	6	7	6	7	7	7	6	7	6	7	7	6	6	92
34	6	7	7	6	4	6	6	7	7	7	6	6	6	4	85
35	7	7	7	6	7	6	7	7	7	7	6	7	7	6	94
36	6	7	6	7	6	4	6	7	6	6	4	6	6	4	81
37	6	7	7	7	6	7	6	7	7	7	6	6	6	6	91
38	6	7	7	7	6	7	6	7	7	6	7	6	6	6	91

39	7	6	7	6	6	6	7	6	7	6	7	7	6	3	87
40	6	7	4	6	6	7	6	7	4	7	6	6	7	3	82
41	6	4	7	6	4	7	6	4	7	7	6	6	6	6	82
42	6	4	6	4	6	4	6	4	6	6	4	6	6	4	72
43	6	6	6	4	6	7	6	6	6	6	4	6	6	6	81
44	4	6	6	7	4	6	4	6	6	7	6	4	6	4	76
45	7	4	6	6	4	6	7	4	6	7	6	7	7	6	83
46	6	7	6	4	7	6	6	7	6	6	4	6	6	4	81
47	6	6	4	6	7	6	7	7	4	7	6	7	6	6	85
48	6	7	3	3	3	4	6	7	3	4	6	6	7	3	68
49	4	6	6	7	4	6	4	6	6	7	7	6	6	6	81
50	6	7	6	7	7	6	6	7	6	7	4	4	6	4	83
51	4	6	6	4	6	7	4	6	6	6	4	4	6	6	75
52	7	6	6	6	7	6	7	6	6	4	6	7	6	6	86
53	7	6	6	7	7	4	7	6	6	6	4	7	6	4	83
54	4	7	4	6	4	7	4	7	4	4	6	4	7	4	72
55	7	6	7	7	6	7	7	6	7	7	7	7	7	6	94
56	4	7	7	6	4	7	4	7	7	6	7	4	6	4	80
57	7	6	7	6	7	6	7	6	7	7	7	7	6	6	92
58	4	6	6	6	4	7	4	6	6	6	7	4	6	4	76
59	6	4	6	7	6	7	6	4	6	6	4	6	6	6	80
60	6	4	6	7	6	4	6	6	6	6	4	6	6	4	77

**Hasil Uji Instrumen Variabel PKH (X₁)
Tabulasi Angket PKH**

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
1	6	6	4	7	6	7	6	6	6	7	61
2	6	4	3	6	6	3	4	6	4	4	46
3	7	6	7	6	7	6	6	4	3	6	58
4	7	6	4	6	7	6	4	6	3	6	55
5	7	6	7	6	7	6	4	6	7	6	62
6	7	6	6	6	7	7	6	7	6	6	64
7	6	6	7	7	6	6	7	4	6	6	61
8	7	4	3	6	7	7	4	6	7	4	55
9	6	3	7	7	6	7	6	4	7	3	56
10	7	6	7	6	7	6	7	6	7	6	65
11	6	7	7	7	6	7	7	7	6	7	67
12	6	4	7	6	6	6	6	6	6	4	57
13	6	6	6	6	6	6	4	4	4	6	54
14	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	61
15	6	3	6	6	6	4	4	4	6	3	48
16	4	4	4	6	4	6	6	6	6	4	50
17	4	6	6	6	4	6	6	6	6	6	56
18	6	7	4	6	6	6	6	4	6	7	58

19	6	7	6	6	6	6	4	6	6	7	60
20	7	6	6	7	7	6	6	6	6	6	63
21	7	6	6	7	7	6	6	4	4	6	59
22	4	4	6	6	4	4	6	6	6	4	50
23	6	6	6	6	6	4	6	6	6	6	58
24	6	4	6	6	6	6	4	6	6	4	54
25	6	4	4	6	6	4	6	6	6	4	52
26	4	4	4	3	4	7	4	4	4	4	42
27	6	4	3	3	6	6	4	7	4	4	47
28	4	4	6	6	4	3	4	6	7	4	48
29	6	7	6	4	6	7	4	6	7	7	60
30	6	4	4	4	6	6	6	6	6	4	52
31	4	7	6	3	4	6	4	7	6	7	54
32	7	7	7	6	7	6	7	6	7	7	67
33	6	7	6	7	6	7	7	6	7	7	66
34	6	6	7	7	6	4	6	7	6	6	61
35	6	7	7	7	6	7	6	7	6	7	66
36	7	6	7	6	7	6	4	6	4	6	59
37	7	6	7	7	7	6	7	7	6	6	66
38	7	6	7	7	7	6	7	6	7	6	66
39	6	7	6	7	6	6	6	6	7	7	64
40	6	6	7	4	6	6	7	7	6	6	61
41	6	6	4	7	6	4	7	7	6	6	59
42	4	6	4	6	4	6	4	6	4	6	50
43	4	6	6	6	4	6	7	6	4	6	55
44	7	4	6	6	7	4	6	7	6	4	57
45	6	7	4	6	6	4	6	7	6	7	59
46	4	6	7	6	4	7	6	6	4	6	56
47	6	7	7	4	6	7	6	7	6	7	63
48	3	6	7	3	3	3	4	4	6	6	45
49	7	4	6	6	7	4	6	7	6	4	57
50	7	6	7	6	7	7	6	7	7	7	67
51	4	4	6	6	4	6	7	6	4	4	51
52	6	7	6	6	6	7	6	4	6	7	61
53	7	7	6	6	7	7	4	6	4	7	61
54	6	4	7	4	6	4	7	4	6	4	52
55	7	7	6	7	7	6	7	7	7	7	68
56	6	4	7	7	6	4	7	6	7	4	58
57	6	4	6	6	6	4	7	6	7	4	56
58	6	4	6	6	6	4	7	6	7	4	56
59	7	6	4	6	7	6	7	6	4	6	59
60	7	6	4	6	7	6	4	6	4	6	56

**Hasil Uji Instrumen Variabel BPNT
Tabulasi Angket BPNT**

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
1	6	7	6	6	7	6	6	7	51
2	6	3	4	6	4	4	6	6	39
3	7	6	6	4	3	4	6	3	39
4	7	6	4	6	3	4	7	4	41
5	7	6	4	6	7	6	6	4	46
6	7	7	6	7	6	6	6	7	52
7	6	6	7	4	6	4	6	7	46
8	7	7	4	6	7	4	6	7	48
9	6	7	6	4	7	7	4	6	47
10	7	6	7	6	7	6	7	7	53
11	6	7	7	7	6	6	7	6	52
12	6	6	6	6	6	7	6	6	49
13	6	6	4	4	4	6	4	4	38
14	6	6	6	6	6	6	6	7	49
15	6	4	4	4	6	6	4	6	40
16	4	6	6	6	6	6	6	4	44
17	4	6	6	6	6	7	4	6	45
18	6	6	6	4	6	6	6	7	47
19	6	6	4	6	6	4	6	6	44
20	7	6	6	6	6	7	6	6	50
21	7	6	6	4	4	6	7	4	44
22	4	4	6	6	6	6	4	6	42
23	6	4	6	6	5	4	6	6	43
24	6	6	4	6	6	6	6	4	44
25	6	4	6	6	6	6	4	6	44
26	4	3	4	4	4	4	4	4	31
27	6	6	4	7	4	4	6	7	44
28	4	3	4	6	7	4	6	6	40
29	6	7	4	6	7	6	6	7	49
30	6	6	6	6	6	6	6	6	48
31	4	6	4	7	6	6	4	6	43
32	7	6	7	6	7	6	6	7	52
33	6	7	7	6	7	6	7	6	52
34	6	4	6	7	6	6	6	4	45
35	6	7	6	7	6	7	6	6	51
36	7	6	4	6	4	6	6	6	45
37	7	6	7	7	6	6	6	7	52
38	7	6	7	6	7	6	6	6	51
39	6	6	6	6	7	6	7	6	50
40	6	6	7	7	6	6	6	6	50
41	6	4	7	7	6	6	4	6	46
42	4	6	4	6	4	6	6	6	42
43	4	6	7	6	4	6	7	6	46
44	7	4	6	7	6	6	6	4	46
45	6	4	6	7	6	6	4	7	46

46	4	7	6	6	4	4	7	6	44
47	6	7	6	7	6	6	6	6	50
48	3	3	4	4	6	4	6	4	34
49	7	4	6	7	6	6	6	6	48
50	7	7	6	7	7	6	6	6	52
51	4	6	7	6	4	7	6	6	46
52	6	4	7	4	6	6	6	4	43
53	7	7	4	6	4	6	4	6	44
54	6	4	7	4	6	7	4	6	44
55	7	6	7	7	7	6	6	6	52
56	6	4	7	6	7	4	6	7	47
57	6	7	6	7	7	6	6	6	51
58	6	4	7	6	7	6	6	4	46
59	7	6	7	6	4	6	6	6	48
60	7	6	4	6	4	6	4	6	43

DOKUMENTASI

Penyampaian Permohonan Izin Riset dan Disposisi Surat dari Kepala Dinas Sosial Kepada Ibu Eva Julianti Hasibuan S.Sos, Selaku Kabid Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin



Audiensi dan pemberian izin oleh Ibu Eva Julianti Hasibuan, S.Sos untuk terjun lapangan



Laporan Izin Riset dengan Ibu Pendamping PKH Bagian Padangsidimpuan Tenggara, Desa Palopat Pijorkoling untuk kemudian diperbolehkan menyebar angket kepada KPM



Pengisian Kuesioner Oleh Ibu Juriati



Pengisian Kuesioner Oleh Ibu Tumini



Pengisian Kuesioner Oleh Ibu Gonti



Pengisian Kuesioner Oleh Ibu Devi



Pengisian Kuesioner Oleh Ibu Raya dan Ibu Tumila



Pengisian Kuesioner Oleh Ibu Lena



Pengisian Kuesioner Oleh Ibu Murni





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

BERITA ACARA UJIAN KOMPREHENSIF

No : B-2131/In.14/G1/G.6/PP.01.1/08/2022

Panitia Ujian Komprehensif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpunan bersama anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa/i:

Nama : RISKI ARDINA BATUBARA
NIM : 1840200350
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut LULUS dalam Bidang

NO	Materi Ujian	Nilai :	
		Angka	Huruf
1	Dirasah Islamiyah	75	B
2	Ekonomi Makro dan Mikro	75	
3	Akuntansi dan Keuangan	72	
4	Manajemen dan Bisnis	80	
Jumlah Total :		302	75,5

Dan MENGULANG dalam Bidang :

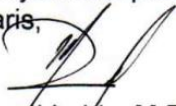
NO	Materi Ujian	Nilai :	
		Angka	Huruf
1	Dirasah Islamiyah		
2	Ekonomi Makro dan Mikro		
3	Akuntansi dan Keuangan		
4	Manajemen dan Bisnis		
Jumlah Total :			

Demikian berita acara Ujian Komprehensif ini dibuat dengan sebenarnya.

Ketua,


Delima Sari Lubis, M.A
NIP : 198405122014032002

Padangsidimpunan, 30 Agustus 2022
Panitia Ujian Komprehensif
Sekretaris,


Rini Hayati Lubis, M.P
NIP : 198704132019032011

Anggota Penguji :

1. Delima Sari, M.A
(Akuntansi dan Keuangan)
2. Rini Hayati Lubis, M.P
(Ekonomi Makro dan Mikro)
3. Muhammad Isa, S.T., M.M
(Manajemen dan Bisnis)
4. Arti Damisa, M.E.I
(Dirasah Islamiyah)

1. 
2. 
3. 
4. 



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 752/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

16 Maret 2022

Yth. Bapak/Ibu:

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Ananda Anugrah : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Riski Ardina Batubara
NIM : 1840200350
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Pemerintah Terhadap Kemiskinan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2063/In.14/G.1/G.4c/TL.00/08/2022
Hal : Mohon Izin Riset

16 Agustus 2022

Yth. Kepala Dinas Sosial Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

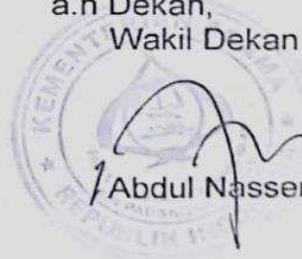
Nama : Riski Ardina Batubara
NIM : 1840200350
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Pemerintah Terhadap Kemiskinan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2064/In.14/G.1/G.4c/TL.00/08/2022
Hal : Mohon Izin Riset

16 Agustus 2022

Yth. Kepala Kesbangpol dan Linmas Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Riski Ardina Batubara
NIM : 1840200350
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Pemerintah Terhadap Kemiskinan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

e-mail :

JLN. Jend. Besar Abdul Haris Nasution PAL IV Pijorkoling

Telepon (0634) 21681 Fax 7366414

IZIN WALI KOTA PADANG SIDEMPUAN

NOMOR: 071/ 2082 /KKBP/2022

TENTANG
IZIN RISET

- Undang-undang Nomor 04 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Padang Sidempuan;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- Peraturan Wali Kota Padang Sidempuan Nomor: 14/PW/2015 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Wali Kota Kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang Sidempuan;
- Surat dari Dinas Sosial Kota Padang Sidempuan Nomor : 070/4233/2022 perihal Pemberian Rekomendasi Izin Riset;
- Surat dari Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan Nomor: 2064/In.14/G.1/G.4c/TL.00/08/2022 tanggal 16 Agustus 2022 perihal mohon Izin Riset An. Riski Ardina Batubara

MEMBERI IZIN KEPADA:

: RISKI ARDINA BATUBARA

: 1840200350

: GOTI KECAMATAN PADANG SIDEMPUAN TENGGARA

: "ANALISIS PENGARUH BANTUAN SOSIAL PEMERINTAH TERHADAP KEMISKINAN"

: WILAYAH KERJA DINAS SOSIAL KOTA PADANG SIDEMPUAN

: TANGGAL 08 SEPTEMBER s/d 31 OKTOBER 2022

: 1 SATU (ORANG)

: Abdul Nasser Hasibuan

SET

SET

ET

RISET

UNG JAWAB

Setelah selesai melaksanakan kegiatan Izin Riset ini dimaksud yang bersangkutan *berkewajiban* memberikan 1 (satu) set laporan hasil Riset kepada Wali Kota Padang Sidempuan Up. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang Sidempuan. Demikian izin Riset ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padang Sidempuan

Pada tanggal : 8 September 2022

An. WALI KOTA PADANG SIDEMPUAN

KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
DAERAH KOTA PADANG SIDEMPUAN



RAHMAT YIMBUL HALOMOAN, S.Pd.I

Penata Tingkat Satu

NIP. 19821106 201101 1 007

Wali Kota Padang Sidempuan (sebagai laporan)

Kepala Dinas Sosial Kota Padang Sidempuan

Abdul Nasser Hasibuan (Penanggung Jawab)

PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JLN. Jend. Besar Abdul Haris Nasution PAL IV Pijorkoling

e-mail :

Telepon (0634) 21681 Fax 7366414

: 071/ 2982/KKBP/2022
: Biasa
: Izin Riset

Padang Sidempuan, 8 September 2022
Kepada Yth,
Bapak
Kepala Dinas Sosial Kota Padang Sidempuan
di-

Padang Sidempuan

1. Setelah membaca dan memperhatikan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan Nomor: 2064/In.14/G.1/G.4c/TL.00/08/2022 tanggal 16 Agustus 2022 perihal mohon Izin Riset An. Riski Ardina Batubara
2. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PADANG SIDEMPUAN, memberikan izin kepada:
 - : RISKI ARDINA BATUBARA
 - : 1840200350
 - : GOTI KECAMATAN PADANG SIDEMPUAN TENGGARA
 - : "ANALISIS PENGARUH BANTUAN SOSIAL PEMERINTAH TERHADAP KEMISKINAN"
 - : WILAYAH KERJA DINAS SOSIAL KOTA PADANG SIDEMPUAN
 - : TANGGAL 08 SEPTEMBER s/d 31 OKTOBER 2022
 - : 1 SATU (ORANG)
 - : Abdul Nasser Hasibuan
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada saudara agar dapat membantu yang bersangkutan untuk terlaksananya Riset dimaksud.
4. Kepada yang bersangkutan harus mentaati segala Peraturan dan Ketentuan hukum yang berlaku, menjaga Tata Tertib, Keamanan dan Menghindari Pernyataan/ Tulisan yang dapat menyinggung Perasaan, Menghina Agama, Bangsa, Negara dan tidak mempersoalkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 serta data/ keterangan yang diperoleh atas hasil Penelitian tidak dipublikasikan dan tidak untuk dijadikan bahan menguji kebijakan Pemerintah dan setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud, yang bersangkutan **berkewajiban** memberikan 1 (satu) set laporan hasil Riset kepada Wali Kota Padang Sidempuan Up. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang Sidempuan.
5. Izin Riset ini diberikan kepada yang bersangkutan pengumpulan data guna penyelesaian penulisan Skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan
6. Demikian disampaikan dengan ketentuan apabila yang bersangkutan tidak mentaati sebagaimana tersebut diatas, Izin ini dapat dicabut/ dibatalkan.

An. WALI KOTA PADANG SIDEMPUAN
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
DAERAH KOTA PADANG SIDEMPUAN



RAHMAT TIMBUL HALOMOAN, S.Pd.I
Penata Tingkat Satu
NIP. 19821106 201101 1 007

Wali Kota Padang Sidempuan (sebagai laporan)
Abdul Nasser Hasibuan (Penanggung Jawab)
bersangkutan

PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
DINAS SOSIAL

Jl. Jend. Besar Abdul Haris Nasution Palopat Pijorkoling
E-mail : dinassosial.psp@gmail.com

22733

SURAT KETERANGAN

Nomor : 466 / 5581 / 2022

Dasar Surat

: Pemberitahuan Izin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Padang Sidempuan Nomor : 072 / 2982 / KKBP / 2022 tanggal 8 September 2022

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ZUFRI NASUTION, S.Pd
NIP : 19690517 199702 1 001
Pangkat / Golongan : Pembina Tingkat I (IV/b)
Jabatan : Kepala Dinas

yang ini menerangkan bahwa nama yang tersebut di bawah ini :

Nama : RISKI ARDINA BATUBARA
NIM/NPM : 1840200350
Alamat : Goti Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

yang telah selesai melaksanakan kegiatan izin penelitian pada Dinas Sosial Kota Padang Sidempuan dengan Judul " Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Pemerintah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin".

Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang Sidempuan, Desember 2022

KEPALA DINAS SOSIAL
KOTA PADANG SIDEMPUAN,



ZUFRI NASUTION, S. Pd
Pembina Tingkat I
NIP. 19690517 199702 1 001